

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN MUSIK
DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGGUNAAN
METODE *DRILL* DI SD NEGERI KALASAN 1**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

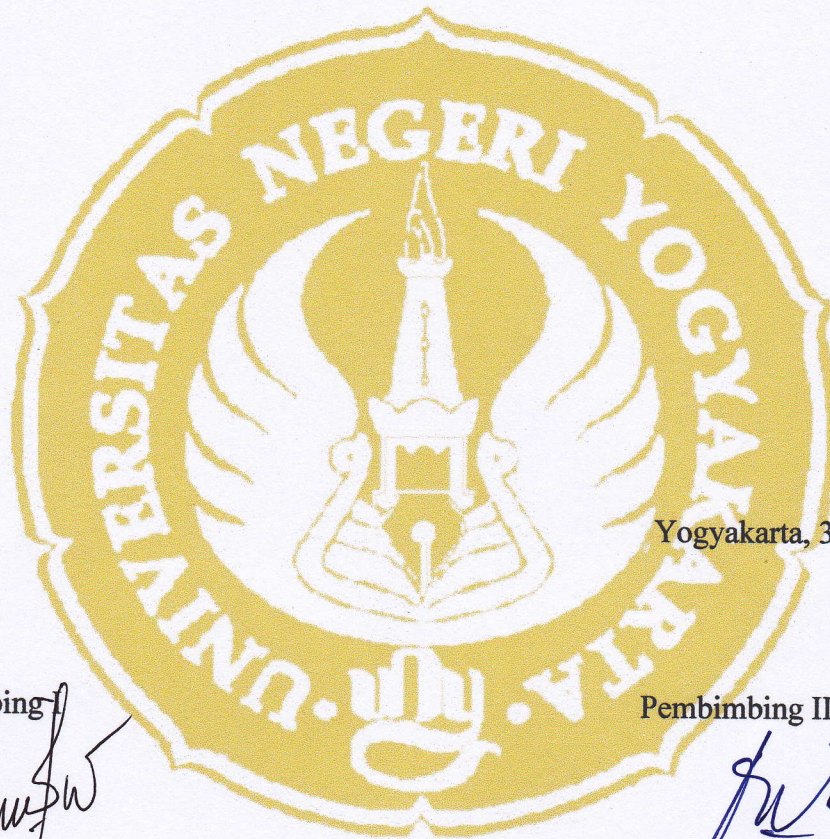


Disusun Oleh :
Haryo Praptomo
07208244001

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

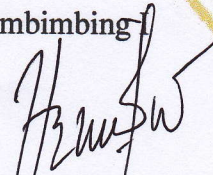
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode Drill di SD Negeri Kalasan 1*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

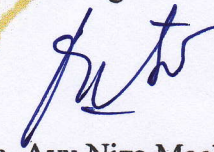


Yogyakarta, 3 April 2013

Pembimbing I


Dra. Heni Kusumawati, M.Pd
NIP. 19671126 199203 2 001

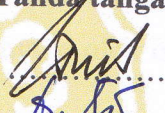
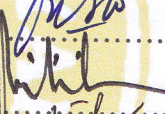
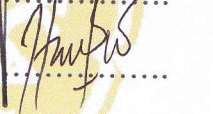
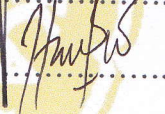
Pembimbing II


Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd
NIP.19660130 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode Drill di SD Negeri Kalasan 1” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd. | Ketua Penguji |  | 19/5/13 |
| Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd. | Sekretaris Penguji |  | 15/5/13 |
| Tambur Silaen, S. Mus., M.Hum. | Penguji Utama |  | 14/5/13 |
| Dra. Heni Kusumawati, M.Pd. | Penguji Pendamping |  | 15/5/13 |

Yogyakarta, 16 Mei 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Haryo Praptomo

NIM : 07208244001

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 3 April 2013



Haryo Praptomo

NIM. 07208244001

✱MOTTO ✱

*Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan ;
jadilah padaku menurut perkataanMu itu...,*

(Lukas 1 : 38)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya istimewa ini, yang tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan doa orang-orang yang berarti dalam hidupku,

- ♪ Ayah dan Ibuku tercinta yang menjadi motivasi utamaku, terimakasih atas perjuanganmu untuk menghantarkanku meraih gelar sarjana ini....aku kan buatmu selalu tersenyum.
- ♪ Adikku tercinta "Desti", yang selalu menjadi penghiburku dan curahan kasih sayangku
- ♪ Adik tersayang dan tercinta "Maria Erlita Ayu Puspita Rani" yang selalu ada disaat aku senang ataupun sedih, terimakasih atas ketulusan, cinta, dan pengorbananmu.... Kita lakukan yang terbaik ya ?

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode Drill di SD Negeri Kalasan 1” dengan baik.

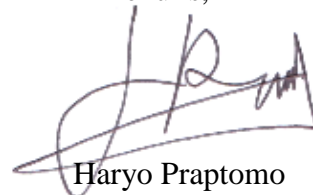
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd selaku Dosen pembimbing I, yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Sarjono, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri Kalasan 1, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, dan izin dalam proses penelitian;
4. Uswatun Khasanah S.Pd, yang telah membantu dan bersedia menjadi kolaborator penelitian ini;
5. Catur Eny Rahayu, S. Pd. SD selaku guru kelas V yang telah memberikan bantuan serta kemudahan dalam melakukan penelitian di SD Negeri Kalasan 1;

6. Siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1 yang telah membantu sebagai subjek dalam penelitian ini;
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Musik angkatan 2007 yang ikut membantu dan memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 3 April 2013
Penulis,



Haryo Praptomo

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN..... | 7 |
| A. Kerangka Teoritik | 7 |
| 1. Musik | 7 |

| | |
|------------------------------------------------------|-----------|
| 2.Keterampilan Bermain Musik..... | 7 |
| 3.Instrumen Musik | 9 |
| 4.Pembelajaran Musik..... | 20 |
| 5.Ansambel Musik | 23 |
| 6.Metode Pembelajaran..... | 25 |
| B. Tindakan Yang Akan Dilakukan | 30 |
| C. Hipotesis Tindakan | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Setting Penelitian | 32 |
| B. Prosedur Penelitian | 38 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| E. Kriteria Keberhasilan Tindakan | 46 |
| F. Instrumen Penelitian | 46 |
| G. Validasi Instrumen | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Pra Penelitian Tindakan Kelas | 51 |
| B. Diskripsi Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Siklus I | 52 |
| a. Perencanaan | 52 |
| b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan siklus I..... | 54 |
| c. Hasil Observasi Siklus I..... | 60 |
| d. Refleksi Siklus I | 60 |
| 2.Siklus II..... | 62 |
| a. Perencanaan | 62 |
| b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus II..... | 64 |
| c. Hasil Observasi Siklus II | 70 |
| d. Refleksi Siklus II | 70 |

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| C. Pembahasan..... | 73 |
| D. Keterbatasan Peneliti | 77 |
| BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Rencana Tindak Lanjut | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 85 |
| Lampiran 2. Partitur Lagu O Ina Ni Keke | 86 |
| Lampiran 3. Catatan Lapangan | 87 |
| Lampiran 4. Lembar Observasi Guru | 88 |
| Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa | 89 |
| Lampiran 6. Foto Penelitian | 90 |
| Lampiran 7. Masukan dan Saran Dari <i>Expert</i> | 91 |
| Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penelitian | 92 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Ijin Penelitian | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Angklung | 16 |
| Gambar 2. Pianika | 17 |
| Gambar 3. Keyboard | 18 |
| Gambar 4. Jimbe..... | 19 |
| Gambar 5. Marakas | 20 |
| Gambar 6. Model penelitian Kemmis dan MC Taggart..... | 34 |
| Gambar 7. Siklus Penelitian | 38 |
| Gambar 8. Contoh potongan melodi untuk pianika..... | 56 |
| Gambar 9. Contoh potongan melodi untuk jimbe | 57 |
| Gambar 10. Contoh potongan melodi untuk angklung melodi | 57 |
| Gambar 11. Contoh potongan melodi untuk pianika..... | 66 |
| Gambar 12. Contoh potongan notasi semua Instrumen musik..... | 67 |
| Gamabr 13. Grafik rata- rata nilai siswa | 72 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Kelas V..... | 36 |
| Tabel 2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 42 |
| Tabel 3. Butir- Butir Penilaian..... | 47 |
| Tabel 4. Data Penilaian Pembelajaran Anasambel Pra siklus..... | 51 |
| Tabel 5. Nilai Tes siklus I | 59 |
| Tabel 6. Nilai Tes Siklus II | 69 |
| Tabel 7. Nilai Tes Pra Siklus, siklus I, Dan Siklus II | 71 |
| Tabel 8. Nilai Rata- Rata Siswa Kelas V | 71 |

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN MUSIK
DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGGUNAAN
METODE *DRILL* DI SD NEGERI KALASAN 1**

Oleh:

**Haryo Praptomo
NIM. 07208244001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan upaya peningkatan keterampilan bermain instrumen musik siswa SD Negeri Kalasan 1 dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1 yang berjumlah 38 siswa. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran seni musik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pedoman observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes penampilan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, serta menggunakan persentase sebagai perbandingan nilai rata-rata keterampilan bermain instrumen musik antara sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik dalam pembelajaran ansambel bagi siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat nilai rata-rata dari hasil evaluasi. Rata-rata nilai yang didapat adalah prasiklus 69,7; siklus I 78,7; dan siklus II 83,7. Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik dalam pembelajaran ansambel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran seni musik merupakan salah satu cabang seni yang diajarkan di sekolah-sekolah dasar. Umumnya tujuan dari pelajaran seni musik di sekolah dasar adalah untuk pengembangan diri siswa. Pengembangan diri lebih kepada membantu anak mengembangkan dirinya melalui ungkapan pribadi dengan baik. Pengembangan diri juga akan membantu siswa dalam hal menciptakan kreativitas tanpa ada dinding pembatas, dan membantu berkomunikasi secara lancar dalam berinteraksi. Menurut Syah (2010) pada artikel Pendidikan Seni Musik di SD pengajaran musik di sekolah dasar merupakan salah satu komponen pengajaran yang secara terintegrasi mendukung tercapainya pengembangan pribadi siswa seutuhnya. Selain itu juga untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik. Peningkatan rasa suka, penghargaan, dan tumbuhnya rasa (*sense of music*) lebih dipentingkan dibanding penekanan pada unsur-unsur musik sebagai materi pengajaran. Daya kreativitas seorang anak akan timbul jika anak tersebut diberi pengarahan atau tuntunan dahulu oleh pendidik. Pendidik yang menggunakan pembelajaran aktif yang berorientasi pada siswa akan mengembangkan kreativitas seorang anak dengan cara berinteraksi dengan hal-hal yang ada disekitarnya.

Dalam pelajaran seni musik di sekolah dasar memerlukan penggabungan kreativitas musik, salah satunya adalah dengan musik ansambel. Ansambel adalah kesatuan, kebersamaan, satuan musik yang bermain secara bersama-sama dengan tidak memperdulikan jumlah sedikit maupun jumlah banyak pemain (Banoë, 2003:133). Pelajaran musik yang dilakukan bersama-sama dapat membantu anak mengembangkan rasa sosial serta menyalurkan emosionalnya. Rasa sosial seorang anak tumbuh jika ada hubungan kerjasama saling membantu antara satu anak dengan anak yang lain. Sujoko (*Ansambel Musik Sekolah Sebagai Model*) menjelaskan manfaat musik ansambel yaitu, dalam permainan sebuah ansambel yang terdiri atas beberapa pemain, tentu mengajarkan anak-anak berada dalam sebuah *team work*, maka para siswa akan mempunyai kepekaan, kepedulian terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Disitu perkembangan pola pikir anak juga ikut terpengaruhi, anak dengan latar belakang pengetahuan musik yang banyak memberikan bantuan kepada anak dengan latar belakang pengetahuannya kurang, sehingga pola pikir anak menjadi seragam. (<http://sujokopn.blogspot.com/2009/11/ansambel-musik-sekolah-sebagai-model.html>; 6 Juni 2012)

Menurut Subagyo (2010 :71) berdasarkan bentuk penyajiannya, musik ansambel dibagi menjadi dua, yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel sejenis, yaitu bentuk penyajian musik yang menggunakan instrumen musik sejenis, contohnya, ansambel tiup. Artinya, semua pemain memainkan instrumen musik tiup, sedangkan ansambel campuran, yaitu bentuk penyajian musik yang

menggunakan beberapa jenis instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan ada beraneka macam, seperti, rekorder, pianika, gitar, kastanyet, triangle, tamborin, simbal, dan biola.

SD Negeri Kalasan 1 merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan pelajaran seni musik. Pelajaran seni musik di sekolah ini meliputi teori dan praktik, teori meliputi teori- teori musik yang menunjang pelajaran musik, sedangkan praktik meliputi bernyanyi dan bermain musik baik perorangan maupun kelompok dalam bentuk ansambel. Adapun pelaksanaan pelajaran seni musik dilaksanakan 2 jam pelajaran per minggu dengan durasi waktu 35 menit satu jam pelajarannya. Dengan demikian waktu yang diperlukan untuk pelajaran musik dirasa masih kurang.

Pelajaran musik yang diselenggarakan di SD Negeri Kalasan 1 berupa intrakurikuler seperti yang telah disebutkan, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri (PD). Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengespresikan diri sesuai kebutuhan, bakat, minat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler (BSNP, 2006 :10)

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan di SD N Kalasan 1, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel, masih ditemukan

berbagai hambatan bahwa ternyata setelah dijelaskan dan diberikan beberapa contoh hasilnya belum maksimal. Kemudian pelajaran musik hanya ada dua jam dalam satu minggu, Satu jamnya hanya tiga puluh lima menit, dan jumlah pertemuannyapun hanya satu kali dalam satu minggu. Selanjutnya metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah, pemberian contoh, dan praktik langsung. Hal ini menimbulkan keprihatinan akan dampaknya dalam hasil belajar mereka nanti.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, diperoleh data bahwa banyak beberapa kelemahan yang dimiliki siswa sehingga mereka tidak dapat memainkan ansambel musik ini dengan baik, yaitu (1) siswa kurang terampil dalam memainkan instrumen musik, (2) siswa kurang terampil dalam bekerjasama memainkan sebuah ansambel musik dan (3) siswa sedikit tidak hafal notasi lagu yg dimainkan.

Ketiga hal tersebut haruslah segera diatasi agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan tuntas sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Untuk itu penulis mencoba alternatif pemecahan diantaranya dengan menggunakan metode drill (latihan).

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam memainkan instrumen musik
2. Kurangnya keterampilan siswa dalam bekerjasama dalam bermain sebuah ansambel musik
3. Kurangnya keterampilan siswa dalam membaca notasi lagu.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah, pemberian contoh, dan praktik langsung.

C. Batasan masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diteliti dibatasi hanya pada kurangnya keterampilan siswa dalam memainkan instrumen musik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan bermain instrumen musik siswa kelas V dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill di SD Negeri Kalasan 1?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan upaya peningkatan keterampilan bermain instrumen musik siswa SD Negeri Kalasan 1 dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta gambaran dalam mengembangkan metode pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, terutama pada bidang pendidikan seni musik

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam peningkatan keterampilan dan pencapaian standar kompetensi.
- b. Bagi siswa, meningkatkan sikap terhadap pembelajaran ansambel serta pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik.
- c. Bagi sekolah, memberdayakan sekolah dalam meningkatkan inovasi model pembelajaran ansambel sehingga pembelajaran ansambel lebih bervariasi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kerangka Teoritik

1. Musik

Musik adalah ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi- bunyian. (Subagyo,2010:37), selanjutnya Jamalus (1988:1) mengemukakan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu. Selanjutnya menurut Mudjilah (2004:4) musik adalah suatu susunan tinggi rendah nada yang berjalan dalam waktu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa musik adalah hasil karya seni yang berupa bunyi nada atau suara yang mempunyai susunan tinggi rendah nada dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu.

2. Keterampilan Bermain Musik

Keterampilan (*skill*) dalam arti sempit yaitu kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku motorik yang disebut juga *normal skill*. Sedangkan dalam arti luas keterampilan, meliputi aspek *normal skill*, *intelektual skill*, dan *social skill*. (Vembriarto, 1981:52). Selanjutnya keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar,

dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.

(<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/pengertian-keterampilan.html>)

Diunduh pada tanggal 21 april 2013). Selanjutnya menurut Sudjana (1966 : 17) keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 : 1180) keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

Bemain adalah suatu aktivitas dan kualitas pikiran dalam melibatkan suatu pandangan dunia seseorang. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2293389-pengertian-bermain/>) Diunduh pada tanggal 21 April 2012. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:698) bermain adalah melakukan sesuatu untuk bersenang- senang. Selanjutnya menurut Montolalu (2007:1.10) bermain adalah proses belajar yang menyenangkan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain adalah melakukan sesuatu aktivitas untuk bersenang- senang.

Berdasarkan pengertian keterampilan, bermain, dan musik maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain musik adalah kecakapan untuk melakukan suatu aktivitas hasil karya seni yang berupa bunyi nada atau suara yang mempunyai susunan tinggi rendah nada dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu.

Keterampilan bermain musik dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengekspresikan hasil karya seni yang berupa bunyi nada atau suara yang mempunyai susunan tinggi rendah nada dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu.

Penilaian bermain musik menurut Jamalus (1988 : 141) meliputi irama, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi. Semua itu dinilai seberapa jauh kesesuaian dan ketepatan dalam bermain instrument musik.

3. Instrumen Musik

Menurut Nurhani dan Nurlaelawati (2008:26) instrumen musik adalah suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Berikut dijelaskan penggolongan instrumen musik dari beberapa sudut pandang.

a. Instrumen musik menurut sumber bunyinya

1. Instrumen musik idiofon

Instrumen musik idiofon adalah musik yang “badannya sendiri” mengeluarkan bunyi atau nada bila disentuh maupun dipukul (depdikbud,1996:2) . Selanjutnya menurut Safrina (1999:16) instrumen musik idiofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya hasil dari dipukul satu sama lain, atau dikocok. Selanjutnya menurut Mudjilah (2004:3) bahwa instrumen musik idiofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya adalah alat itu sendiri.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik idiofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya adalah alat itu sendiri sedangkan cara memainkannya adalah dengan cara dipukul, disentuhkan satu sama lain, dan diguncang.

2. Instrumen musik aerofon

Instrumen musik aerofon adalah udara berperan utama dalam pembentukan nada (Depdikbud,1996:3). Selanjutnya Safrina (1999:17) berpendapat bahwa instrumen musik aerofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya adalah hasil getaran dari tegangan bibir yang ditiup atau digetarkan, instrumen musik itu sendiri. Selanjutnya menurut Mudjilah (2004:2) bahwa instrumen musik aerofon adalah instrumen yang sumber bunyinya adalah udara.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik aerofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya adalah dari udara.

3. Instrumen musik membranofon

Menurut Depdikbud (1996:3) instrumen musik membranofon adalah kelompok instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput tipis yang direntangkan. Selanjutnya menurut Nurhani dan Nurllelawati (2008:26) instrumen musik membranofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik membranofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari selaput.

4. Instrumen musik kordofon

Instrumen musik kordofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai yang digetarkan (Depdikbud, 1996:4). Selanjutnya menurut Safrina (1999:17) instrumen musik kordofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya hasil dari dipetik dan digesek. Pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Mudjilah (2004:2) bahwa instrumen musik kordofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya adalah dawai/ senar.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik kordofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai atau senar, sedangkan cara memainkannya dengan cara dipetik, digesek.

5. Instrumen musik elektrofon

Instrumen musik elektrofon adalah instrumen musik elektronik, yang sumber bunyinya dihasilkan dari listrik (Depdikbud, 1996:4). Selanjutnya menurut Nurhani dan Nurlelawati (2008:26) instrumen musik elektrofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik (elektronik).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik elektrofon adalah instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari dihasilkan dari tenaga listrik.

b. Instrumen musik berdasarkan cara memainkannya.

1. Instrumen musik petik

Instrumen musik petik cara menghasilkan suaranya adalah ketika senarnya dipetik (Nurhani dan Nurlelawati, 2008:27). Selanjutnya menurut Safrina (1999:17) instrumen musik petik adalah instrumen musik yang cara memainkannya dengan dipetik.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik petik adalah instrumen musik yang cara menghasilkan suaranya dengan cara dipetik.

2. Instrumen musik gesek

Instrumen musik gesek cara menghasilkan suaranya adalah ketika dawai atau senar digesek (Nurhani dan Nurlelawati, 2008:27). Selanjutnya menurut Safrina (1999:17) instrumen musik gesek adalah instrumen musik yang cara memainkannya dengan digesek.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik gesek adalah instrumen musik yang cara menghasilkan suaranya adalah ketika senar/ dawai digetarkan dengan cara digesek.

3. Instrumen musik pukul

Instrumen musik pukul cara menghasilkan suaranya adalah ketika dipukul atau ditabuh (Nurhani dan Nurlelawati, 2008:27). Selanjutnya

menurut Safrina (1999:16) instrumen musik pukul adalah instrumen musik yang cara memainkannya dengan di pukul satu sama lain atau diguncangkan.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik pukul adalah instrumen musik yang cara menghasilkan suaranya adalah dengan dipukulkan sama lain atau dikocok.

4. Instrumen musik tiup

Instrumen musik tiup cara menghasilkan suaranya adalah sewaktu suatu kolom udara di dalamnya digetarkan (Nurhani dan Nurlelawati, 2008:27). Selanjutnya menurut Safrina (1999:17) instrumen musik tiup adalah instrumen musik yang cara memainkannya dengan ditiup.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik tiup adalah instrumen musik yang cara menghasilkan suaranya adalah dengan cara ditiup.

c. Instrumen musik berdasarkan fungsinya

1. Instrumen musik ritmis

Instrumen musik perkusi adalah instrumen musik yang teknik permainan dipukul, baik menggunakan tangan maupun stik (Bakar, 2008:1). Selanjutnya Murtono dkk (2007:25) berpendapat bahwa instrumen musik ritmis adalah instrumen musik yang tidak bernada dan berfungsi untuk mengatur irama musik. Selanjutnya Jamalus (1988:67) juga berpendapat bahwa instrumen musik ritmis adalah instrumen musik yang cara membunyikannya dengan dipukul.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik ritmis adalah instrumen musik yang tidak bernada kemudian cara memainkannya dengan dipukul baik dengan stik maupun tangan dan berfungsi sebagai pengatur irama musik.

2. Instrumen musik melodis

Instrumen musik melodis adalah instrumen musik berfungsi memainkan susunan nada- nada pada sebuah lagu (Murtono, 2007:25). Selanjutnya menurut Ali (2006:113) instrumen musik melodis adalah instrumen musik yang digunakan untuk memainkan melodi lagu.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik melodis adalah instrumen musik yang memiliki melodi.

3. Instrumen musik harmonis

Instrumen musik harmonis adalah instrumen musik yang dapat menghasilkan bunyi- bunyi akor (Jamalus, 1988:76). Selanjutnya menurut Murtono (2007:25) bahwa instrumen musik harmonis adalah instrumen musik yang berfungsi untuk mengiringi melodi lagu dengan menggunakan akor- akor tertentu. Selanjutnya pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Ali (2006:114) bahwa instrumen musik harmonis adalah instrumen musik yang dalam permainan berperan sebagai pembawa paduan nada atau akor.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik harmonis adalah instrumen musik yang berfungsi untuk mengiringi melodi lagu dalam bentuk akor- akor.

Terkait penelitian ini, instrumen musik yang digunakan dalam pembelajaran ansambel di SD N Kalasan 1 adalah angklung, pianika, keyboard, jimbe, dan marakas. Secara rinci mengenai instrumen-instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Angklung

Angklung adalah instrumen musik yang dikerat. (Subagyo dan Purnomo,2010:32). Selanjutnya Nurhani (2008:55). Angklung adalah instrumen musik tradisional Indonesia, terbuat dari bambu, yang dibunyikan dengan cara digoyangkan (bunyi disebabkan oleh benturan badan pipa bambu) sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2, 3, sampai 4 nada dalam setiap ukuran, baik besar maupun kecil. Pendapat lain dikemukakan oleh Bakar (2008:87) bahwa angklung termasuk instrumen musik tradisional yang terbuat dari bahan bambu. Bambu yang dipotong dibuat bentuk tertentu kemudian disusun menjadi instrumen musik yang jika digoyang akan menimbulkan bunyi. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Banoe (2003:27) bahwa angklung adalah instrumen musik tabung bambu yang ditala, dirangkai dan dibunyikan dengan cara diguncangkan.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli mengenai pengertian angklung, maka dapat disimpulkan bahwa angklung adalah instrumen musik tradisional Indonesia, terbuat dari bambu yang ditala, dirangkai dan dibunyikan dengan cara

diguncangkan. Selanjutnya instrumen musik angklung dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Angklung
(koleksi Pribadi)

2. Pianika

Pianika adalah instrumen musik tiup dengan lidah- lidah metal, bekerja seperti dengan prinsip kerja harmonika, yaitu dengan cara ditiup tetapi untuk memperoleh berbagai ragam nada diatur dengan tekanan pada bilah- bilah papan nada seperti papan nada piano (Safrina, 1999:27). Selanjutnya menurut Banoe (2003:334) pianika adalah nama paten alat tiup *reed portable* dengan mekanisme tiup.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pianika adalah instrumen musik tiup dengan berbagai ragam nada diatur dengan tekanan pada bilah- bilah papan nada seperti papan nada piano. Selanjutnya instrumen musik pianika dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Pianika
(koleksi pribadi)

3. Keyboard

Keyboard adalah instrumen musik yang mempunyai bilahan-bilahan seperti piano, organ, akordeon, dan pianika (Safrina, 1999:18). Selanjutnya menurut Nurhani (2008:42) keyboard adalah sebuah instrumen musik yang dimainkan seperti piano, hanya keyboard bisa memainkan beragam suara, seperti terompet, flute, gitar, biola, sampai instrumen musik perkusi. Selanjutnya Banoe (2003:220) juga berpendapat bahwa keyboard adalah bilah- bilah papannada.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keyboard adalah instrumen musik yang mempunyai bilahan- bilahan seperti piano, organ, akordeon, dan pianika, instrumen musik ini bisa memainkan beragam suara, seperti terompet, flute, gitar, biola, sampai instrumen musik perkusi. Selanjutnya instrumen musik keyboard dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Keyboard
(koleksi pribadi)

4. Jimbe

Jimbe merupakan nama lain dari kendang djembe. Kendang yang berasal dari afrika ini sangat populer di Indonesia. Instrumen musik ini merupakan jenis alat perkusi. yang cara memainkannya dengan cara dipukul dengan menggunakan dua tangan (Teguh 2012).

Selanjutnya di artikel seputarinfomusik (2012) dijelaskan bahwa jimbe merupakan sebuah kayu yang berbentuk gelas dan ditutup oleh kulit yang diikat dengan tali untuk mengencangkannya.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jimbe adalah nama lain dari kendang djembe yang berbentuk seperti gelas dan ditutup oleh kulit dan diikat oleh tali untuk mengencangkannya. Instrumen musik ini merupakan jenis alat perkusi. yang cara memmainkannya dengan cara dipukul dengan menggunakan dua tangan. Selanjutnya instrumen musik jimbe dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Jimbe
(koleksi pribadi)

5. Marakas

Marakas adalah instrumen musik yang berupa kulit labu kering (tempurung kelapa) yang diisi dengan biji- bijian, dan dikenal sebagai

instrumen musik Latin yang dimainkan secara berpasangan (Banoe, 2003:264). Selanjutnya Hidayat (2012) berpendapat bahwa marakas adalah instrumen musik yang diguncang-guncang, terbuat dari labu kering berisi biji kering atau kerikil.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen musik marakas adalah instrumen musik yang terbuat dari labu kering (tempurung kelapa) yang diisi dengan biji- bijian dan dimainkan dengan cara diguncang- guncangkan. Selanjutnya instrumen musik marakas dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Marakas
(koleksi pribadi)

4. Pembelajaran Musik

Pembelajaran musik adalah pembelajaran tentang kemampuan bermusik dengan didasarkan pada fundasi rasa bermusik (*sense of music*)

Rumongso (2012). Rasa bermusik ditandai dengan tumbuhnya rasa irama, bayangan nada, dan rasa harmoni. Pengembangan kemampuan bermusik harus diawali dengan pemahaman makna dan ciri unsur-unsur musik yang membentuk lagu atau komposisi. Penyampaian kajian unsur-unsur musik hendaknya dilakukan melalui pengalaman musik, sehingga kajian musik menjadi praktis dan mudah dalam pemahamannya.

Menurut Safrina (1999:2) unsur musik yang dikembangkan antara lain dasar teknik bernyanyi, irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu, serta ekspresi. Unsur-unsur musik ini pada dasarnya tidak dapat dipisahkan satu unsur dengan unsur yang lainnya. Penyajian dilakukan dengan menggunakan suatu komposisi kemudian dianalisis unsur-unsur musik yang ada di dalamnya, sehingga hampir seluruh unsur musik ada, hanya saja tidak seluruhnya. Penekanan pada suatu unsur musik dapat dikembangkan dengan ketepatan pemilihan lagu model.

Unsur-unsur musik disajikan dengan menganut kurikulum spiral. Artinya bahwa dalam kajiannya dilakukan dengan cara berlapis berulang. Kajian yang telah dikuasai diulang dan ditambah dengan kajian yang memiliki gradasi kesulitan lebih. Konsekuensinya pemilihan lagu model juga disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari unsur musik yang menjadi penekanan. Untuk itu, di samping penggunaan lagu model, siswa juga perlu dikembangkan rasa/ kemampuan apresiasi terhadap lagu-

lagu model yang akan digunakan sebagai bahan kajian, sehingga lagu model menjadi tidak asing bagi anak.

Sementara itu, tujuan pembelajaran musik di Sekolah Dasar menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1974:8) adalah untuk menumbuhkan kemampuan apresiasi, kemampuan dasar, kemampuan mengekspresikan musik, penikmat musik, dan penghargaan terhadap keindahan.

- 1) Kemampuan apresiasi : yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk dapat mendengarkan musik yang baik, memelihara perasaan anak didik agar mencintai musik serta menikmati keindahan musik.
- 2) *Basical ability* (kemampuan dasar), yaitu memelihara musikalitas, kemampuan membaca dan menulis not balok.
- 3) Kemampuan mengekspresiasikan musik, seperti menyanyi dan memainkan instrumen musik, baik kreasinya sendiri maupun orang lain
- 4) Penikmatan musik dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- 5) Penghargaan terhadap keindahan, dari keempat tujuan yang telah disebutkan sebelumnya akan timbul sikap menghargai kepada setiap sentuhan artistik dari seni-seni lainnya, sehingga dapat mengarah kepada sikap menghargai terhadap nilai-nilai budaya bangsanya, serta bangsa-bangsa lainnya.

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar berbeda dengan sekolah musik karena pendidikan musik di sekolah dasar adalah program umum, sehingga siswa tidak dididik untuk menjadi seniman, melainkan sekedar pengalaman berekspresi dan berapresiasi yang bersifat keterampilan dasar (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983:1). Dengan demikian cukup jelas, bahwa dalam pendidikan seni musik, musik itu sendiri bukanlah tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Berhasil tidaknya pendidikan musik di Sekolah Dasar tidak diukur dari penguasaan musik itu secara teknis, melainkan apakah melalui musik telah dapat dicapai nilai-nilai yang berguna bagi pembentukan dan pembinaan pribadinya (Tim, 1978:5). Oleh karena itu, musik yang diberikan pada siswa bukanlah musik profesi, melainkan musik yang mungkin dapat disebut sebagai musik pendidikan, atau lebih khusus lagi adalah musik sekolah.

5. Ansambel Musik

a. Pengertian Ansambel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ansambel adalah kelompok pemain musik (penyanyi) yang bermain bersama secara tetap. Depdiknas (2002:55). Selanjutnya Subagyo (2010:71) berpendapat bahwa ansambel berasal dari bahasa Prancis (*ensemble*), yang berarti bersama-sama. Dari kata tersebut, musik ansambel diartikan permainan musik secara bersama-sama baik menggunakan instrumen musik sejenis maupun campuran. Selanjutnya Banoe (2003:133) mengungkapkan bahwa ansambel adalah kelompok musik dalam satuan kecil, permainan bersama dalam satuan kecil instrumen musik, sedangkan Syafiq (2003:97) berpendapat bahwa ansambel, *ensemble* (Perancis), kelompok kegiatan seni musik dengan jenis seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta, di bawah pimpinan seorang pelatih, misalnya, ansambel tiup, dan ansambel rekorder.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli mengenai pengertian ansambel, maka dapat disimpulkan bahwa ansambel adalah kelompok musik dalam satuan kecil atau besar yang bermain secara bersama-sama dengan tidak memperdulikan jumlah sedikit atau banyak pemain.

b. Jenis- jenis Ansambel

Menurut Subagyo (2010:71) bentuk penyajiannya, musik ansambel dibagi menjadi dua, yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Berikut diuraikan tentang kedua jenis ansambel tersebut.

1. Ansambel Sejenis

Menurut Subagyo (2010:71) berdasarkan bentuk penyajiannya musik ansambel sejenis yaitu bentuk penyajian musik yang menggunakan instrumen musik sejenis, contohnya, ansambel tiup. Selanjutnya Ali (2006:115) berpendapat bahwa musik ansambel sejenis adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama- sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik. Murtono (2007:31) juga mengemukakan bahwa ansambel sejenis adalah permainan musik secara bersama- sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel sejenis adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan secara bersama- sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik.

2. Ansambel Campuran

Menurut Subagyo (2010:71) musik ansambel campuran, yaitu bentuk penyajian musik yang menggunakan beberapa jenis instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan ada beraneka macam, contohnya, rekorder, pianika, gitar, kastanyet, triangle, tamborin, simbal, dan biola. Selanjutnya Ali (2006:115) berpendapat bahwa musik ansambel campuran adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama- sama dengan menggunakan beberapa jenis instrumen musik. Murtono (2007:112) juga mengemukakan bahwa ansambel campuran adalah permainan musik secara bersama- sama dengan menggunakan lebih dari satu jenis instrumen musik.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel campuran adalah bentuk penyajian musik yang menggunakan berbagai macam instrumen musik atau instrumen musik yang digunakan lebih dari satu jenis.

6. Metode Pembelajaran

Winarno Surakhmad dalam Suryosubroto (2002:148) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Hal yang penting dalam metode ialah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dipakai

(Sagala, 2005:201). Metode pembelajaran dapat mencakup metode-metode yang digunakan dalam setiap langkah pada urutan kegiatan pembelajaran (Mukmin, 2004:61). Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut bahwa metode pembelajaran adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran musik menurut Jamalus (1981:37) diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, metode demonstrasi, metode bermain peranan, dan metode eksperimen.

a. Metode ceramah

Menurut Roestiyah (2001:136) metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama di jalankan dalam sejarah. Selanjutnya menurut Yamin (2008:153) metode ceramah berasal dari kata *lecture*, memiliki arti dosen atau metode dosen, dengan kata lain metode ini banyak digunakan oleh dosen, metode ini berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta. Selanjutnya Siregar (2010:81) juga mengemukakan bahwa metode ceramah merupakan metode tradisional, karena sejak lama metode ini digunakan oleh para pengajar.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah metode mengajar yang paling tradisional karena sejak lama metode ini digunakan oleh para pengajar, metode ini berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta.

b. Metode tanya jawab

Menurut Roestiyah (2001:129) metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberikan motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan pelajaran, atau guru mengajukan pertanyaan siswa yang menjawab. Selanjutnya Yamin (2008:156) berpendapat bahwa metode tanya jawab adalah metode yang dalam pelaksanaannya digunakan untuk mengarahkan, meninjau ulang pelajaran atau ceramah yang lalu, agar siswa memusatkan lagi perhatian pada jenis dan jumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga dapat melanjutkan pelajaran. Selanjutnya Siregar (2010:81) juga mengemukakan bahwa metode tanya jawab menggunakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para siswa.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberikan motivasi pada siswa agar siswa terarah meninjau kembali pelajaran yang telah didapat, metode ini menggunakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

c. Metode demonstrasi

Menurut Yamin (2008:154) metode demonstrasi adalah metode yang dapat diterapkan dengan syarat memiliki keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Selanjutnya Siregar (2010:81) mengungkapkan bahwa metode demonstrasi mengedepankan peragaan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering

disertai dengan penjelasan lisan. Selanjutnya Muhibin Syah, 2000 dalam Muslich (2008:200) mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

d. Metode bermain peranan

Menurut Yamin (2008:166) metode bermain peranan adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Selanjutnya menurut Siregar (2010:80) metode bermain peranan adalah mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bermain peranan adalah metode yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mendramatisasikan suatu topik atau situasi.

e. Metode eksperimen

Menurut Muslich (2008:202) metode eksperimen adalah suatu metode mengajar yang menggunakan alat tertentu dan dilakukan lebih dari satu kali. Selanjutnya Siregar (2010:80) berpendapat bahwa metode

eksperimen adalah metode yang mengedepankan aktivitas percobaan, sehingga siswa mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya. Selanjutnya (Syaiful Bahri Djamarah, 2000 dalam Muslich, 2008:202) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode mengajar yang mengedepankan suatu percobaan menggunakan suatu alat tertentu dan dilakukan lebih dari satu kali.

f. Metode Drill (Latihan)

Menurut Roestiyah (2001:125) metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Selanjutnya Djajadisastra (1982:60) berpendapat bahwa metode drill atau latihan adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang- ulang secara sungguh- sungguh, dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan, agar menjadi bersifat permanen. Muslich (2008:203) juga mengemukakan metode latihan adalah suatu metode mengajar, dimana siswa diajak ke tempat latihan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, dan apa manfaatnya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode drill (latihan) adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar disuatu tempat dimana siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan latihan hal yang sama, berulang- ulang secara sungguh- sungguh, dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan, agar menjadi bersifat permanen.

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan metode drill (Muslich 2008:203)

Kelebihan metode drill sebagai berikut :

- a. Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat- alat.
- b. Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda- tanda/ symbol, dan sebagainya.
- c. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.

Kekurangan metode drill sebagai berikut :

- a. Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih dibawa kepenyesuaian dan diarahkan pada kondisi jauh dari pengertian.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis pada lingkungan.
- c. Kadang- kadang latihan yang dilakukan secara berulang- ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme.

B. Tindakan yang Dilakukan

Tindakan yang akan dilakukan adalah guru mengajarkan teknik bermain instrumen musik dalam pembelajaran ansambel dengan menggunakan metode *drill*. Cara mengajarkan yaitu pertama-tama siswa dan siswi dikenalkan dengan notasi pada lagu dengan cara membaca notasi lagu secara bersama- sama. Tahap kedua, siswa diajarkan teknik memainkan

instrumen musik dengan cara memberi contoh, kemudian dipraktikkan langsung dalam bentuk ansambel.

Tindakan peningkatan keterampilan bermain instrumen musik dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill dilakukan berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan siswi mampu memainkan instrumen musik dengan baik dan benar sehingga diharapkan keterampilan bermain instrumen musik siswa setelah mendapatkan pembelajaran ansambel dengan metode drill akan meningkat secara signifikan.

Penilaian keterampilan bermain instrumen musik siswa diukur sebanyak dua kali sesuai dengan siklus penelitian yang ada. Cara melakukan penilaian yaitu dengan cara melakukan tes langsung kepada siswa untuk memainkan sebuah lagu dalam bentuk ansambel.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah: “Melalui penggunaan metode drill yang diterapkan dalam pembelajaran ansambel keterampilan siswa dalam memainkan instrumen musik dapat meningkat.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

Upaya peningkatan keterampilan bermain instrumen musik dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2008:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selanjutnya Supardi (2008:104) mengemukakan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Selanjutnya Trianto (2011:16) juga mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan sebagai suatu bentuk

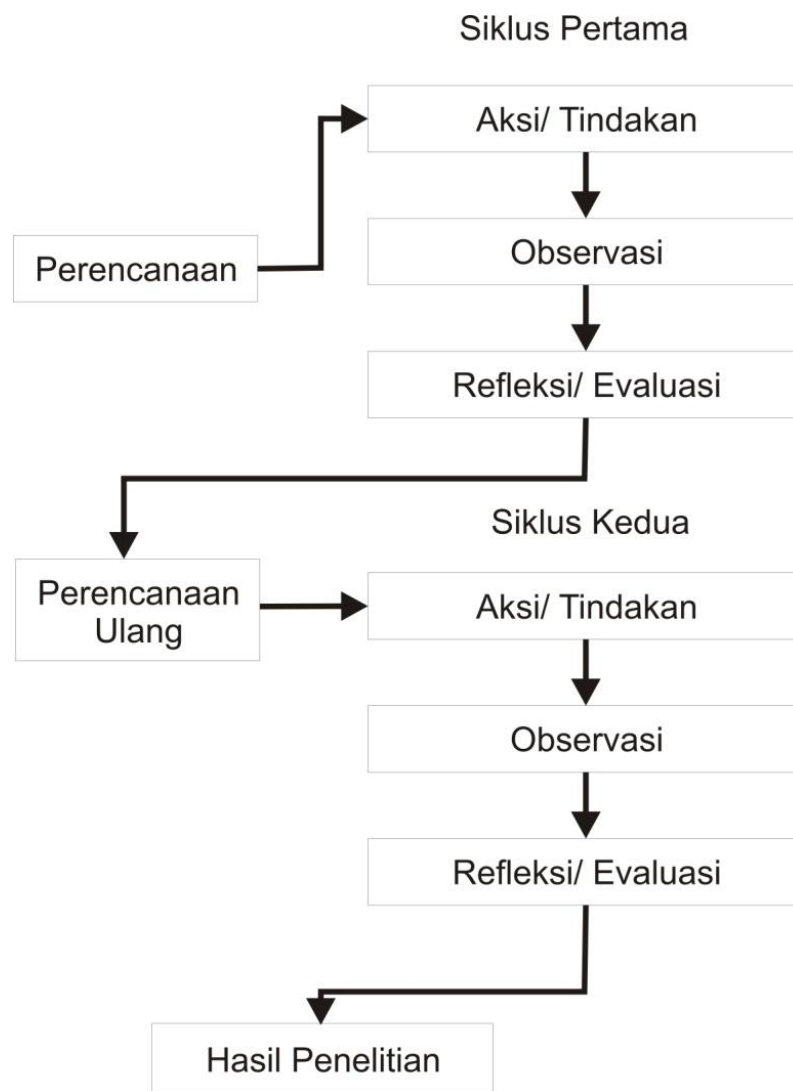
investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi di dalam sebuah kelas secara bersama- sama.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas. Melalui PTK guru senantiasa memperbaiki praktik pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata dipandu dengan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoretik praktis pembelajaran (Sutama, 2011 : 6).

Penelitian tindakan dilakukan bukan karena ada paksaan atau permintaan dari pihak lain, tetapi harus atas dasar sukarela, dengan senang hati, karena menunggu hasil yang diharapkan lebih baik dari hasil yang lalu. Penelitian tindakan sifatnya bukan menyangkut hal-hal statis, tetapi dinamis, yaitu adanya perubahan. Penelitian tindakan bukan menyangkut materi atau topik pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen (Arikunto, 2008:7).

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas IV SD Negeri Kalasan 1, sedangkan partisipatif artinya peneliti dengan dibantu rekan sejawat secara langsung terlibat dalam penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc Taggart menggambarkan inti kegiatan penelitian ini menjadi dua siklus.



Gambar 6 : Skematik kegiatan inti penelitian model Kemmis dan Mc Taggart(Aqib.2006 : 36)

Berdasarkan gambar skematik kegiatan di atas, tampak di dalamnya terdiri atas dua siklus yang masing-masing terdiri dari 4 komponen yang saling berkaitan antara komponen satu dengan yang lainnya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Kalasan 1 yang terletak di kompleks kecamatan Kalasan dan beralamat di Krajan, Tirtomartani, Kalasan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan 2 kali tatap muka, setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan 11.10, yang dimulai pada tanggal 20 Oktober 2012. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali tatap muka setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan 11.10, yang dimulai pada tanggal 3 November 2012. Secara rinci agenda kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini dijelaskan seperti tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Kelas V

| Siklus | Pertemuan Ke- | Hari/ Tgl | Waktu | Materi |
|--------|---------------|-------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 1 | Sabtu/ 21 Oktober 2012 | 10.00 – 11.10 | Memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel dengan baik |
| | 2 | Sabtu/ 28 Oktober 2012 | 10.00 – 11.10 | Pengambilan nilai permainan masing-masing instrumen musik dalam bentuk ansambel |
| 2 | 3 | Sabtu/ 3 November 2012 | 10.00 – 11.10 | Memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel dengan baik |
| | 4 | Sabtu/ 10 November 2012 | 10.00 – 11.10 | Pengambilan nilai permainan masing-masing instrumen musik dalam bentuk ansambel |

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1 bertindak sebagai subjek penelitian. Adapun jumlah siswa kelas V yang mengikuti mata pelajaran seni musik adalah 38 siswa yang terdiri atas 23 siswa putri dan 15 siswa putra. Sekolah ini merupakan SD tempat peneliti bertugas sebagai guru.

Keadaan dan situasi kelas V SD N Kalasan 1 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Ruang kelas V terletak dekat dengan pintu gerbang di lantai 1

2. Kemampuan ekonomi anak- anak rata- rata. Hal ini dapat dilihat dari penampilan siswa yang selalu rapi, lengkap peralatan sekolahnya dan tidak adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah serta rutinnnya pembayaran iuran sekolah.
3. Tingkat intelektual siswa bagus, dalam arti tidak ada yang memiliki IQ rendah. Hal ini dikarenakan adanya tes ujian masuk SD sebelum para siswa dinyatakan diterima di SD N Kalasan 1.

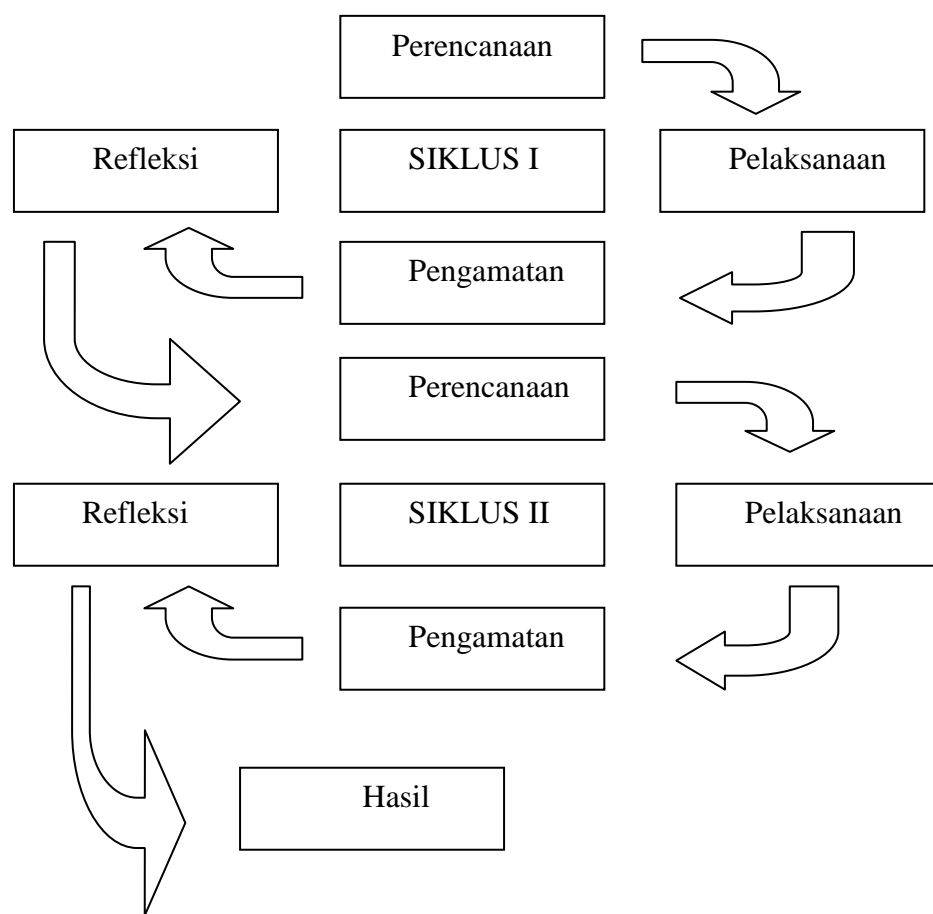
4. Partisipan dan Kolaborator Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini secara operasional dilaksanakan secara kolaborasi. Tindakan kolaborasi ini dilakukan sebagai upaya untuk tidak mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti merancang kegiatan penelitian ini untuk dapat dilakukan secara obyektif dan terbuka. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh satu orang kolaborator yaitu ibu Uswatun Khasanah selaku guru di SD Negeri Kalasan 1. Adapun dalam penelitian ini, kolaborator bertugas

1. Mengamati proses pembelajaran
2. Memberi masukan kepada peneliti
3. Melaksanakan penelitian
4. Mendiskusikan permasalahan yang ada dengan peneliti
5. Memvalidasi instrument penelitian

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan penelitian. Berikut tahapan-tahapan dalam masing-masing siklus penelitian.



Gambar 7: Siklus Penelitian (Arikunto, 2008 : 16)

Seperti terlihat pada gambar 6, pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap yang meliputi

➤ Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Tahap ini adalah tahapan dimana peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

➤ Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan rancangan

➤ Pengamatan (*observing*)

Tahap ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

➤ Refleksi (*reflecting*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Adapun rancangan penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklusnya, secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan (*planning*).

Adapun kegiatan perencanaan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
 - 2) Menyusun pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas yang dilakukan siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilaksanakan tindakan dengan penerapan metode drill dalam pembelajaran ansambel. Pembelajaran terdiri atas 3 tahap kegiatan yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal meliputi guru memotivasi siswa dan diikuti apersepsi serta tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi pokok.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran meliputi kegiatan siswa membaca notasi, lagu O Ina Ni, berlatih instrumen musik, dan berlatih memainkan lagu O Ina Ni Keke ke dalam bentuk ansambel melalui penggunaan metode drill, dengan guru sebagai fasilitator.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi kegiatan guru dan siswa dalam membuat simpulan materi yang telah dipelajari dan pemberian tugas.

c. Observasi (*observing*)

Observasi ini dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengamati setiap proses dan perkembangan yang terjadi pada siswa.

d. Refleksi Tahap I (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan kolaborator sekaligus pengamat. Diskusi tersebut bertujuan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Setelah itu peneliti merumuskan perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.

2. Rancangan Penelitian Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus I. Tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), *observation* (observasi), dan refleksi (*reflection*). Jika berdasarkan hasil refleksi pada akhir siklus II tujuan penelitian sudah tercapai yaitu terjadinya peningkatan keterampilan bermain instrumen musik siswa

kelas V SD Negeri Kalasan 1 terhadap pembelajaran ansambel maka siklus-siklus selanjutnya tidak dilaksanakan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu (a) observasi, (b) catatan lapangan, (c) dokumentasi, (d) tes penampilan. Sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi, dokumentasi visual, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan catatan lapangan.

Tabel. 2 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

| No | Sumber Data | Jenis Data | Teknik Pengumpulan | Instrument |
|----|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | Siswa | Keberhasilan siswa dalam menampilkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama-sama maupun individu | Melaksanakan tes penampilan | Tes Praktik |
| 2 | Guru | Langkah- langkah pembelajaran | Observasi | Pedoman observasi |
| 3 | Guru dan siswa | Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung | Observasi Catatan lapangan | Pedoman observasi |

1. Observasi

Menurut Trianto (2011 : 61) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pendeskripsian setiap kejadian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian tindakan kelas ini metode observasi digunakan untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan bermain instrumen musik dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill. Observasi yang dilakukan terstruktur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat informasi kualitatif yang terjadi pada proses belajar mengajar. Catatan ini disusun sistematis dan terperinci. Hal-hal yang tercatat adalah semua kejadian atau kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010:201) “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill untuk meningkatkan permainan instrumen musik.

4. Penampilan subjek penelitian pada kegiatan penilaian

Penampilan subjek penelitian merupakan tes pada akhir tindakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pada

pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill untuk meningkatkan permainan instrumen musik. Penampilan subjek penelitian dilakukan pada pra tindakan sebagai pre test, akhir siklus I, dan akhir siklus II untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan siswa setelah proses tindakan dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill untuk meningkatkan permainan instrumen musik berlangsung.

Pedoman kegiatan penilaian berisikan butir- butir penilaian praktik. Butir- butir yang dinilai terdiri atas empat butir yaitu : ketepatan notasi, ketepatan ritmis, ketepatan tempo, dan kekompakan.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Trianto (2011:62) teknik analisis data digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Analisis data pada penelitian tindakan ini dilakukan secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan 2 cara, yaitu analisis proses dan analisis hasil.

Data yang terkumpul berupa hasil observasi dan hasil tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Proses Analisis Data Non Tes

a. Menghimpun data

Proses menghimpun data dimaksudkan untuk memisahkan antara data yang penting dengan data yang tidak penting dalam proses penelitian.

b. Menampilkan data

Peneliti menampilkan segala data hasil observasi guru dan siswa secara deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami alur berfikir dan mengetahui segala tindakan yang terjadi selama proses penelitian berlangsung beserta segala tindak lanjutnya.

c. Reduksi data

Reduksi data meliputi penyelesaian data melalui ringkasan atau uraian singkat, dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah.

d. Verifikasi dan interpretasi data

Kegiatan dalam verifikasi dan interpretasi data yaitu kegiatan penarikan kesimpulan berdasarkan data- data hasil observasi yang telah diperoleh. Peneliti menarik kesimpulan secara umum, sehingga nampak jelas makna data yang diperoleh.

2. Proses Penilaian dan Analisis Data Hasil Tes

Hasil tes meliputi hasil tes kemampuan awal, tes siklus I, dan tes siklus II berupa tes praktik penampilan bermain instrumen musik bersama dengan

memperhatikan empat butir- butir penilaian dengan total skor sama untuk setiap butir soalnya.

E. Kriteria keberhasilan tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan siswa dalam memainkan instrumen musik dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*, diukur berdasarkan nilai yang didapat dari hasil belajar siswa yang berupa tes. Selanjutnya nilai hasil belajar siswa akan dibandingkan dengan nilai pretes siklus I. Apabila ada peningkatan yang baik antara nilai belajar sebelum dan sesudah adanya tindakan dan nilai rata- rata kelas 75 dan minimal dalam kategori BAIK (80-85), maka pemberian tindakan dikatakan berhasil. Indikator keberhasilan juga dilihat dari perkembangan proses pembelajaran ansambel di kelas, yaitu siswa berperan aktif selama proses pembelajaran ansambel berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian kriteria terdiri atas empat aspek pengukuran. Penilaian keterampilan bermain instrumen musik siswa tiap aspeknya memiliki bobot nilai 25 minimum 10 yang didasarkan pada penilaian *observer*. Ketentuan penilaian sebagai berikut.

a. Butir- butir penilaian

Tabel. 3 Butir- Butir Penilaian

| No | Penilaian | Bobot Nilai |
|----|------------------|-------------|
| 1 | Ketepatan notasi | 25 |
| 2 | Ketepatan ritmis | 25 |
| 3 | Ketepatan tempo | 25 |
| 4 | Kekompakan | 25 |
| | Jumlah | 100 |

b. Rubrik Penilaian

1. Ketepatan notasi

Skor 25 jika ketepatan notasi berjalan lancar sebanyak 90 – 100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika ketepatan notasi berjalan lancar sebanyak 70 – 89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika ketepatan notasi berjalan lancar sebanyak 50 – 69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika ketepatan notasi berjalan lancar sebanyak < 50% sesuai dengan partitur lagu.

2. Ketepatan ritmis

Skor 25 jika ketepatan ritmis berjalan lancar sebanyak 90 – 100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika ketepatan ritmis berjalan lancar sebanyak 70 – 89%

sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika ketepatan ritmis berjalan lancar sebanyak 50 – 69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika ketepatan ritmis berjalan lancar sebanyak < 50% sesuai dengan partitur lagu.

3. Ketepatan tempo

Skor 25 jika ketepatan tempo berjalan lancar sebanyak 90 – 100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika ketepatan tempo berjalan lancar sebanyak 70 – 89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika ketepatan tempo berjalan lancar sebanyak 50 – 69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika ketepatan tempo berjalan lancar sebanyak < 50% sesuai dengan partitur lagu.

4. Kekompakan

Skor 25 jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan lancar sebanyak 90 – 100%.

Skor 20 jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan lancar sebanyak 70 – 89%.

Skor 15 jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan lancar sebanyak 50 – 69%.

Skor 10 jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan lancar sebanyak $< 50\%$.

Hitungan rata- rata nilai siswa yaitu jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa. Hitungan rata- rata nilai siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{JN}{N} = \text{Mean}$$

Ket :
JN : Jumlah Nilai
N : Siswa
Mean : Nilai rata- rata

Rentang nilai yang ditetapkan antara 50 – 100 dengan kriteria nilai sebagai berikut :

- a. Skor nilai 50 – 61 menunjukkan sangat kurang
- b. Skor nilai 62 – 71 menunjukkan Kurang
- c. Skor nilai 72 – 79 menunjukkan Cukup
- d. Skor nilai 80 – 85 menunjukkan Baik
- e. Skor nilai 86 – 100 menunjukkan Sangat Baik

G. Validasi Instrumen

Menurut Arikunto (2008:127) untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid

menurut Arikunto (2008:127) adalah instrumen yang mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity*. *Face validity* atau yang biasa dikenal dengan validitas muka menurut Arikunto (128:2008) adalah setiap anggota peneliti tindakan saling mengecek/ menilai/ memutuskan suatu instrumen dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan kolaborator sekaligus pengamat. Hasil pengamatan dari kolaborator adalah bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan permainan instrumen musik siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1. Dapat dilihat dari hasil tes pra siklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Hasil pengamatan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti bahwa pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain instrumen musik yang ditunjukkan dengan hasil tes siklus I sampai dengan siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian terbukti valid yang ditunjukkan dengan adanya ahli atau *expert* lain yang berpendapat sama dengan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Pada kondisi awal permainan instrumen musik siswa dalam pembelajaran ansambel siswa kelas V SD Negeri kalasan 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 dan minimal dalam kategori BAIK (80-85). Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ulangan harian praktik memainkan instrumen musik dalam pembelajaran ansambel secara khusus pada pelajaran Seni Musik pada tabel 4.

Tabel 4.
Data Penilaian Keterampilan Bermain Instrumen Musik
Dalam Pembelajaran Ansambel Pra Siklus

| No. | Nama Siswa | Ketepatan notasi | Ketepatan ritmis | Ketepatan Tempo | Kekompakan | Rata-rata nilai | Keterangan |
|------------------|--------------|------------------|------------------|-----------------|------------|-----------------|-------------|
| 1 | Responden 1 | 85 | 80 | 80 | 80 | 81 | Baik |
| 2 | Responden 2 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 3 | Responden 3 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 4 | Responden 4 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 5 | Responden 5 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 6 | Responden 6 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 7 | Responden 7 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 8 | Responden 8 | 75 | 80 | 60 | 60 | 69 | Kurang |
| 9 | Responden 9 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 10 | Responden 10 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 11 | Responden 11 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 12 | Responden 12 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 13 | Responden 13 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 14 | Responden 14 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 15 | Responden 15 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 16 | Responden 16 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 17 | Responden 17 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 18 | Responden 18 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 19 | Responden 19 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 20 | Responden 20 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 21 | Responden 21 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 22 | Responden 22 | 90 | 85 | 80 | 90 | 86 | Sangat Baik |
| 23 | Responden 23 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 24 | Responden 24 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 25 | Responden 25 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 26 | Responden 26 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 27 | Responden 27 | 95 | 90 | 60 | 85 | 83 | Baik |
| 28 | Responden 28 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 29 | Responden 29 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 30 | Responden 30 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 31 | Responden 31 | 75 | 80 | 60 | 60 | 69 | Kurang |
| 32 | Responden 32 | 80 | 80 | 60 | 60 | 70 | Kurang |
| 33 | Responden 33 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 34 | Responden 34 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 35 | Responden 35 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | Sangat Baik |
| 36 | Responden 36 | 75 | 80 | 60 | 60 | 69 | Kurang |
| 37 | Responden 37 | 70 | 80 | 60 | 60 | 68 | Kurang |
| 38 | Responden 38 | 75 | 80 | 60 | 60 | 69 | Kurang |
| Jumlah | | | | | | 2647,5 | |
| Nilai Terendah | | | | | | 67,5 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | 95 | |
| Rata- rata kelas | | | | | | 69,7 | |

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa banyak nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan belum masuk dalam kategori BAIK. Terdapat 89,5% siswa (34 siswa dari 38 siswa yang tidak memenuhi KKM dan belum masuk dalam kategori BAIK. Nilai rata- rata dari seluruh siswapun belum memenuhi KKM yaitu 69,7.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 sampai 10 November 2012. Kegiatan penelitian ini terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Penjabaran hasil penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi musik ansambel yang selanjutnya digunakan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Materi yang diajarkan pada pertemuan 1 adalah memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel. Untuk pertemuan 2 materi yang diajarkan

adalah pengambilan nilai permainan masing- masing instrumen musik dalam bentuk ansambel.

2. Membuat partitur lagu O Ina Ni Keke yang akan digunakan dalam pembelajaran ansambel. Pembagian instrumen musiknya diantaranya adalah pianika 1, pianika 2, angklung melodi, angklung akor, jimbe, marakas, dan keyboard. Partitur yang digunakan disini menggunakan notasi angka karena anak- anak kelas V SD N Kalasan 1 masih belum menguasai notasi balok, sehingga peneliti harus mentranslit partitur dari notasi balok menjadi notasi angka Partitur dapat dilihat pada Lampiran
3. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai pembelajaran ansambel yang dilaksanakan. Lembar observasi ini ada dua macam yaitu:
 - a. Lembar observasi untuk guru keterlaksanaan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*.

Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ansambel disusun berdasarkan RPP yang telah dibuat dan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran proses pembelajaran oleh kolaborator. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran
 - b. Lembar observasi untuk siswa keterlaksanaan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*.

Menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ansambel siswa digunakan untuk mencatat segala

perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi minat belajar siswa dapat dilihat pada Lampiran

b. Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus I

Pelaksanaan dan observasi tindakan dilaksanakan mulai tanggal 20 Oktober 2012 – 27 Oktober 2012. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh satu orang pengamat / kolaborator yang melaksanakan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung dalam waktu 2×35 menit melalui pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* di kelas V SD Negeri Kalasan 1.

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Pukul 10.00 peneliti sekaligus guru, dan kolaborator memasuki ruang kelas, pada pertemuan pertama beberapa siswa belum siap menerima pelajaran. Mereka tampak sibuk mengobrol dengan teman sebangku dan belum menyiapkan buku dan alat tulis di mejanya sehingga guru menegur siswa terlebih dahulu. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.

Setelah semua siswa siap menerima pelajaran, guru mulai menginformasikan kepada siswa mengenai materi musik ansambel yang akan

dipelajari dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *drill*. Guru menginformasikan bahwa metode *drill* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dengan materi yang sudah ada.

Setelah guru menjelaskan metode pembelajaran *drill*, kemudian guru menyampaikan apersepsi tentang permainan sebuah ansambel bagaimana cara bermain musik ansambel yang baik melalui tanya jawab dengan siswa, karena siswa-siswa sebagian besar antusias dengan pelajaran seni musik maka sebagian besar siswa aktif menjawab dan bertanya.

b. Kegiatan Inti

Selama sepuluh menit guru menjelaskan cara bermain instrumen musik yang digunakan dalam pembelajaran ansambel baik dengan demonstrasi maupun dengan ceramah. Kemudian guru juga menjelaskan cara bermain musik dalam bentuk ansambel dengan baik.

Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam lima kelompok, yaitu kelompok pianika 1, kelompok pianika 2, kelompok angklung melodi, kelompok angklung akor, kelompok perkusi (jimbe dan marakas), sehingga jadilah satu kelompok ansambel musik kelas. Setelah guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok musik masing-masing instrumen, guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengambil instrumen musik dan mempersiapkan untuk segera berkelompok atau berbaris sesuai dengan kelompok instrumen musiknya masing-masing. Jumlah siswa yang cukup banyak (38 siswa) cukup menyulitkan untuk diarahkan, namun karena siswa-

siswa secara keseluruhan tertarik pada pembelajaran tetap dapat diatur dengan tertib meskipun waktunya cukup lama yaitu 15 menit.

Selanjutnya setelah guru membagi siswa- siswa ke dalam beberapa kelompok instrumen musik, guru membagikan partitur lagu O Ina Ni Keke kepada seluruh siswa. Selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca dan menyanyikan notasi lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dengan cara berulang- ulang. Walaupun banyak suara yang sumbang/ fals, tetapi karena siswa- siswa antusias dengan pembelajaran semua siswa berusaha menyanyikan notasi lagu O Ina Ni keke dengan baik, sehingga proses ini dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya setelah guru menginstruksikan kepada siswa- siswa untuk membaca dan menyanyikan notasi lagu O Ina Ni Keke, selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk memainkan atau melatih lagu O Ina Ni Keke yang telah dibagi secara kelompok masing- masing instrumen musik. Guru membimbing per kelompok instrumen musik yaitu dari kelompok pianika 1, pianika 2, angklung melodi, angklung akor, dan yang terakhir adalah kelompok perkusi (jimbe dan marakas) yaitu dilakukan secara berulang- ulang sampai permainan instrumen musik siswa menjadi baik. Pada saat proses latihan guru mengecek satu per satu masing- masing kelompok instrumen musik. Berikut adalah contoh potongan melodi yang dilatihkan secara *drill*.



Gambar 8. Contoh potongan melodi lagu O Ina Ni Keke
(Koleksi Pribadi)



*Gambar 9. Contoh potongan melodi lagu O Ina Ni Keke
(Koleksi Pribadi)*



*Gambar 10. Contoh potongan melodi lagu O Ina Ni Keke
(Koleksi Pribadi)*

Setelah guru menginstruksikan kepada siswa- siswa untuk melatih lagu O Ina Ni Keke per kelompok, selanjutnya guru menginstruksikan kembali untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel, dan dilakukan secara berulang- ulang sampai siswa dirasa cukup baik memainkan instrumen musiknya.

c. Kegiatan Akhir

Setelah siswa berlatih bermain musik ansambel, guru mengevaluasi hasil permainan instrumen musik yang sudah dimainkan. Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk mempelajari dan melatih lagu O Ina Ni Keke sebagai pekerjaan rumah. Sebelum meninggalkan kelas guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus I, guru mengadakan tes akhir siklus I. Tes ini diadakan untuk mengetahui kemampuan siswa bermain instrumen musik secara bersama- sama dalam bentuk ansambel.

Sebelum dilaksanakan tes, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kesiapan serta kehadiran siswa. Setelah semua siswa siap guru memberi pengarahan kepada siswa tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan yaitu dengan cara guru meminta siswa maju per kelompok instrumen musik. Selanjutnya sebelum penilaian dimulai guru meminta siswa untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian setelah selesai memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama baru dimulai pengambilan nilai siswa per kelompok instrumen musik. Selanjutnya setelah per kelompok selesai dinilai, guru meminta siswa untuk memainkan kembali Lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa bermain instrumen musik dalam bentuk ansambel. Tes ini dilaksanakan selama 50 menit.

Tabel 5. Nilai Tes Siklus I

| No. | Nama Siswa | Ketepatan notasi | Ketepatan ritmis | Ketepatan Tempo | Kekompakan | Rata-rata nilai | Keterangan |
|-----------------|--------------|------------------|------------------|-----------------|------------|-----------------|-------------|
| 1 | Responden 1 | 90 | 85 | 85 | 85 | 86 | Sangat Baik |
| 2 | Responden 2 | 80 | 85 | 70 | 70 | 76 | Cukup |
| 3 | Responden 3 | 80 | 85 | 70 | 70 | 76 | Cukup |
| 4 | Responden 4 | 80 | 85 | 70 | 70 | 76 | Cukup |
| 5 | Responden 5 | 80 | 85 | 70 | 70 | 76 | Cukup |
| 6 | Responden 6 | 80 | 85 | 70 | 70 | 76 | Cukup |
| 7 | Responden 7 | 80 | 85 | 70 | 70 | 76 | Cukup |
| 8 | Responden 8 | 85 | 85 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 9 | Responden 9 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 10 | Responden 10 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 11 | Responden 11 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 12 | Responden 12 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 13 | Responden 13 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 14 | Responden 14 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 15 | Responden 15 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 16 | Responden 16 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 17 | Responden 17 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 18 | Responden 18 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 19 | Responden 19 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 20 | Responden 20 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 21 | Responden 21 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 22 | Responden 22 | 95 | 90 | 85 | 95 | 91 | Sangat Baik |
| 23 | Responden 23 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 24 | Responden 24 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 25 | Responden 25 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 26 | Responden 26 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 27 | Responden 27 | 95 | 90 | 70 | 85 | 85 | Baik |
| 28 | Responden 28 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 29 | Responden 29 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 30 | Responden 30 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 31 | Responden 31 | 85 | 90 | 70 | 70 | 79 | Cukup |
| 32 | Responden 32 | 90 | 90 | 70 | 70 | 80 | Baik |
| 33 | Responden 33 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 34 | Responden 34 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 35 | Responden 35 | 95 | 98 | 95 | 95 | 96 | Sangat Baik |
| 36 | Responden 36 | 85 | 90 | 70 | 70 | 79 | Cukup |
| 37 | Responden 37 | 80 | 90 | 70 | 70 | 78 | Cukup |
| 38 | Responden 38 | 85 | 90 | 70 | 70 | 79 | Cukup |
| Jumlah | | | | | | 2992 | |
| Nilai Terendah | | | | | | 76.25 | |
| Rata-rata kelas | | | | | | 78.7 | |

Tabel 5 menunjukkan nilai tes siklus 1 siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1. Nilai rata-rata tes siklus 1 yaitu 78,7, nilai tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), tetapi nilai siswa tersebut belum masuk ke dalam kategori BAIK, hanya terdapat 5 siswa yang masuk ke dalam kategori BAIK dan prosentase siswa yang sudah tuntas sesuai dengan KKM sudah 100 %, artinya bahwa permainan instrumen musik siswa dalam bentuk ansambel pada siklus I hasilnya sudah meningkat dibandingkan dengan nilai pra siklus.

Setelah tes siklus 1 selesai guru memberi masukan terhadap hasil pengambilan nilai. Setelah guru selesai memberikan masukan, guru juga member tugas siswa agar melatih kembali lagu O Ina Ni Keke di rumah

dengan tujuan agar permainan instrumen musik siswa menjadi lebih baik lagi. Guru mengakhiri pertemuan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 kali pertemuan oleh kolaborator sekaligus pengamat mengenai pelaksanaan pembelajaran ansambel dengan metode *drill* pada pertemuan pertama dan kedua sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapannya semua siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan baik. Pada pertemuan ini kegiatan yang tidak terlaksana yakni guru belum menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru belum menginformasikan kepada siswa alokasi waktu untuk berlatih.

d. Refleksi Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* di SD Negeri Kalasan pada siklus I belum berjalan secara optimal karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa kendala dan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* :

1. Jumlah siswa yang cukup banyak (38) cukup menyulitkan untuk diarahkan. Namun, karena secara keseluruhan tertarik pada pembelajaran ansambel maka tetap dapat diatur dengan tertib meskipun waktunya cukup lama (15 menit)

2. Nilai yang didapat siswa belum memenuhi kategori BAIK (80-85), baru ada 5 siswa yang mendapat nilai dalam kategori BAIK.
3. Pembelajaran ansambel ini kurang optimal karena keterbatasan ruangan. Seharusnya pembelajaran dilaksanakan di ruangan yang cukup luas namun hanya dapat di ruang kelas yang penuh dengan meja dan alat tulis lain.
4. Saat pembelajaran berlangsung atau pada saat latihan masih ada siswa yang berbuat gaduh dan mengganggu konsentrasi teman lainnya.
5. Pada saat evaluasi per kelompok khususnya angklung melodi belum kompak memainkan melodi. Namun jika evaluasi dilakukan bersama-sama sudah baik dan satu sama lain saling menutupi.
6. Siswa masih belum hafal notasi lagu O Ina Ni Keke, tetapi karena siswa antusias terhadap pembelajaran ansambel, maka pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan cukup baik.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I, pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* di SD Negeri Kalasan 1 belum berjalan secara optimal karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung yang sudah dijelaskan secara rinci pada siklus I. Selanjutnya untuk mengatasi kekurangan yang ada pada proses penelitian dan memperbaiki proses pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* di SD Negeri Kalasan 1 agar menjadi lebih optimal, maka perlu dilaksanakan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi musik ansambel yang selanjutnya digunakan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Materi yang diajarkan pada pertemuan 1 adalah memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel. Untuk pertemuan 2 materi yang diajarkan adalah pengambilan nilai permainan masing- masing instrumen musik dalam bentuk ansambel.
2. Mempersiapkan partitur lagu O Ina Ni Keke yang akan digunakan dalam pembelajaran ansambel. Partitur yang digunakan disini menggunakan notasi angka karena anak- anak kelas V SD N Kalasan 1 masih belum menguasai notasi balok, sehingga peneliti harus mentranslit partitur dari notasi balok menjadi notasi balok Partitur dapat dilihat pada Lampiran
3. Menyiapkan lembar observasi mengenai pembelajaran ansambel yang dilaksanakan. Lembar observasi ini ada dua macam yaitu:
 - a. Lembar observasi untuk guru keterlaksanaan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*. Mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ansambel disusun

berdasarkan RPP yang telah dibuat dan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran proses pembelajaran oleh kolaborator. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran

- b. Lembar observasi untuk siswa keterlaksanaan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*.

Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ansambel siswa digunakan untuk mencatat segala perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi minat belajar siswa dapat dilihat pada Lampiran.

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan penelitian secara umum sama dengan perencanaan pada siklus I, walaupun terdapat beberapa tambahan kegiatan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, kegiatan tersebut yaitu:

1. Siswa saling bekerjasama untuk memainkan lagu, siswa yang sudah lancar bermain instrumen musiknya membantu siswa yang belum lancar bermain instrumen musiknya ke dengan anggota kelompoknya agar semua siswa ikut berperan aktif berlatih lagu O Ina Ni Keke dan guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
2. Memperbanyak latihan per kelompok instrumen musik baik dari pianika 1, pianika 2, angklung melodi, angklung akor, marakas, dan jimbe, sebelum bermain secara bersama- sama dalam bentuk ansambel.

3. Memberikan perhatian dan meningkatkan bimbingan yang lebih dan merata kepada seluruh siswa.
4. Guru memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang tidak serius baik pada waktu berlatih maupun tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus II

Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus II dilaksanakan mulai tanggal 3 November 2012 – 10 November 2012. Pada tahap observasi tindakan pada siklus II, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama pada siklus I yaitu metode *drill*. Berdasarkan RPP yang sudah dibuat, selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dibantu oleh kolaborator sekaligus pengamat. Kegiatan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan rencana kegiatan pembelajaran musik, dilaksanakan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I, berikut ini deskripsi pelaksanaannya.

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kesiapan siswa terlebih dahulu. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini yaitu materi musik ansambel yang akan dipelajari dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *drill*. Guru menginformasikan bahwa metode *drill* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang

dengan materi yang sudah ada. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan akan melanjutkan pembelajaran dengan metode *drill* seperti yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Guru memotivasi siswa terutama kepada siswa yang belum lancar memainkan lagu O Ina Ni Keke untuk aktif berlatih saat pembelajaran.

Setelah guru menjelaskan metode pembelajaran *drill*, kemudian guru menyampaikan apersepsi tentang permainan sebuah ansambel bagaimana cara bermain musik ansambel yang baik yang dibahas pada materi sebelumnya melalui tanya jawab dengan siswa, karena siswa- siswa sebagian besar antusias dengan pembelajaran ansambel maka sebagian besar siswa aktif menjawab dan bertanya.

Selanjutnya guru mengulas tentang pengambilan nilai minggu yang lalu, guru memberi masukan saran dan kritik, agar permainan instrumen musik siswa lebih baik. Setelah guru mengulas pengambilan nilai minggu yang lalu kemudian guru meminta siswa- siswa untuk mempersiapkan instrumen musik dan berkelompok sesuai dengan kelompok instrumen masing- masing.

b. Kegiatan Inti

Setelah siswa berkelompok berdasarkan kelompok instrumen masing- masing, guru menjelaskan kembali seperti pertemuan minggu yang lalu yaitu bagaimana cara bermain instrumen musik dalam format ansambel musik dengan cara yang baik dan benar. Selanjutnya guru juga menjelaskan ekspresi dan sikap yang baik dan benar pada saat bermain instrumen musik dalam format ansambel.

Selanjutnya setelah guru memberi penjelasan tentang ekspresi dan sikap yang baik pada saat bermain instrumen musik selanjutnya guru menginstruksikan kembali kepada siswa untuk membaca dan menyanyikan notasi lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dengan cara berulang- ulang selama sepuluh menit. Siswa membaca notasi lagu O Ina Ni Keke dengan rasa senang, sebagian besar siswa sudah bisa dan lancar membaca notasi lagu O Ina Ni Keke. Suara yang fals mulai berkurang, sebagian besar siswa sudah bisa membaca notasi lagu O Ina Ni Keke dengan lancar sehingga proses ini dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya setelah guru menginstruksikan kepada siswa- siswa untuk membaca dan menyanyikan notasi lagu O Ina Ni Keke, selanjutnya guru menginstruksikan kembali kepada siswa untuk maminkan atau melatih lagu O Ina Ni Keke yang telah dibagi secara kelompok masing- masing instrumen musik dengan sikap dan ekspresi yang benar. Guru membimbing per kelompok instrumen musik *pertama* mulai dari kelompok pianika 1, *kedua* pianika 2, *ketiga* angklung melodi, *keempat* angklung akor, dan yang terakhir adalah kelompok perkusi (jimbe dan marakas) yaitu dilakukan secara berulang- ulang sampai permainan instrumen musik siswa menjadi baik. Pada saat proses latihan guru mengecek satu per satu masing- masing kelompok instrumen musik.



Gambar 11. Contoh potongan notasi lagu O Ina Ni Keke untuk pianika (Koleksi Pribadi)

Setelah guru menginstruksikan kepada siswa- siswa untuk melatih lagu O Ina Ni Keke per kelompok, selanjutnya guru menginstruksikan kembali untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel sama seperti pertemuan minggu yang lalu, dan dilakukan secara berulang- ulang sampai siswa dirasa baik dalam menguasai lagu, ekspresi maupun sikap memainkan instrumen musiknya.

● INA NI KEKE

The image shows a musical score for the song "INA NI KEKE". The score is written for six instruments: Keyboard, Angklung melodi, Angklung akord, Pianika, Marakas, and Jimbe. The music is in 4/4 time. A vertical line is drawn through the score, indicating a specific measure. The Keyboard part is written in treble and bass clef. The Angklung melodi and Pianika parts are in treble clef. The Angklung akord part is in treble clef and shows chords. The Marakas part is in treble clef and shows a rhythmic pattern. The Jimbe part is in treble clef and shows a rhythmic pattern.

*Gambar 12. Contoh potongan notasi lagu O Ina Ni Keke untuk semua instrumen musik
(Koleksi Pribadi)*

c. Kegiatan Akhir

Setelah siswa berlatih bermain musik ansambel, guru mengevaluasi hasil permainan instrumen musik yang sudah dimainkan. Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk mempelajari dan melatih lagu O Ina Ni Keke sebagai pekerjaan rumah. Sebelum meninggalkan kelas guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus II, guru mengadakan tes akhir siklus seperti pada siklus I. Tes ini diadakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa bermain instrumen musik secara bersama- sama dalam bentuk ansambel.

Sebelum dilaksanakan tes, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kesiapan serta kehadiran siswa. Setelah semua siswa siap guru memberi pengarahan kepada siswa tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan yaitu dengan cara guru meminta siswa maju per kelompok instrumen musik. Selanjutnya sebelum penilaian dimulai guru meminta siswa untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama terlebih dahulu, kemudian setelah selesai memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama baru dimulai pengambilan nilai siswa per kelompok instrumen musik. Selanjutnya setelah per kelompok selesai dinilai, guru meminta siswa untuk memainkan kembali Lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel guna mengetahui seberapa jauh

kemampuan siswa bermain instrumen musik dalam bentuk ansambel. Tes ini dilaksanakan selama 50 menit.

Tabel 6. Nilai Tes Siklus II

| No. | Nama Siswa | Ketepatan notasi | Ketepatan ritmis | Ketepatan Tempo | Kekompakan | Rata-rata nilai | Keterangan |
|------------------|--------------|------------------|------------------|-----------------|------------|-----------------|-------------|
| 1 | Responden 1 | 95 | 90 | 90 | 90 | 91 | Sangat Baik |
| 2 | Responden 2 | 85 | 90 | 75 | 75 | 81 | Baik |
| 3 | Responden 3 | 85 | 90 | 75 | 75 | 81 | Baik |
| 4 | Responden 4 | 85 | 90 | 75 | 75 | 81 | Baik |
| 5 | Responden 5 | 85 | 90 | 75 | 75 | 81 | Baik |
| 6 | Responden 6 | 85 | 90 | 75 | 75 | 81 | Baik |
| 7 | Responden 7 | 85 | 90 | 75 | 75 | 81 | Baik |
| 8 | Responden 8 | 90 | 90 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 9 | Responden 9 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 10 | Responden 10 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 11 | Responden 11 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 12 | Responden 12 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 13 | Responden 13 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 14 | Responden 14 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 15 | Responden 15 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 16 | Responden 16 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 17 | Responden 17 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 18 | Responden 18 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 19 | Responden 19 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 20 | Responden 20 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 21 | Responden 21 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 22 | Responden 22 | 98 | 95 | 90 | 95 | 95 | Sangat Baik |
| 23 | Responden 23 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 24 | Responden 24 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 25 | Responden 25 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 26 | Responden 26 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 27 | Responden 27 | 98 | 95 | 75 | 90 | 90 | Sangat Baik |
| 28 | Responden 28 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 29 | Responden 29 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 30 | Responden 30 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 31 | Responden 31 | 98 | 95 | 75 | 75 | 86 | Sangat Baik |
| 32 | Responden 32 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 33 | Responden 33 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 34 | Responden 34 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 35 | Responden 35 | 98 | 98 | 95 | 95 | 97 | Sangat Baik |
| 36 | Responden 36 | 98 | 95 | 75 | 75 | 86 | Sangat Baik |
| 37 | Responden 37 | 85 | 95 | 75 | 75 | 83 | Baik |
| 38 | Responden 38 | 98 | 95 | 75 | 75 | 86 | Sangat Baik |
| Jumlah | | | | | | 3179 | |
| Nilai Terendah | | | | | | 81.25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | 96.5 | |
| Rata- rata kelas | | | | | | 83.7 | |

Tabel 6 menunjukkan nilai tes siklus II kelas V SD Negeri Kalasan 1.

Nilai rata-rata tes siklus II yaitu 83,7. Tidak ada siswa yang tidak tuntas, semua siswa sudah mendapat nilai tuntas sesuai dengan KKM dan nilai semua siswa mengalami kenaikan yang ditunjukkan dengan rata- rata kelas 83,7, lebih tinggi dari siklus sebelumnya. Prosentase siswa yang sudah tuntas sesuai dengan KKM sudah 100 % dan nilai semua siswa sudah masuk ke dalam

kategori BAIK, artinya bahwa permainan instrumen musik siswa dalam bentuk ansambel pada siklus II hasilnya baik dan memuaskan.

Setelah tes siklus II selesai guru memberi masukan terhadap hasil pengambilan nilai, memberi apresiasi kepada seluruh siswa bahwa permainan instrumen musik dalam bentuk ansambel sudah baik. Setelah guru selesai memberikan masukan, Guru juga berpesan kepada siswa agar tetap berlatih dan permainan instrumen musik para siswa menjadi semakin baik. Guru mengakhiri pertemuan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 kali pertemuan oleh kolaborator sekaligus pengamat mengenai pelaksanaan pembelajaran ansambel dengan metode *drill* pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, semua sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapannya semua siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan baik.

d. Refleksi Siklus II

Dari data hasil pengamatan, diperoleh bahwa permainan instrumen musik siswa ke dalam bentuk ansambel sudah lebih meningkat dibandingkan siklus I. Pada siklus II pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Pada siklus II permainan instrumen musik siswa dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 mengalami peningkatan.

Dari data penilaian siswa pada siklus II sudah terlihat meningkat dibandingkan dengan penilaian pada siklus I. Nilai hasil tes siswa selama

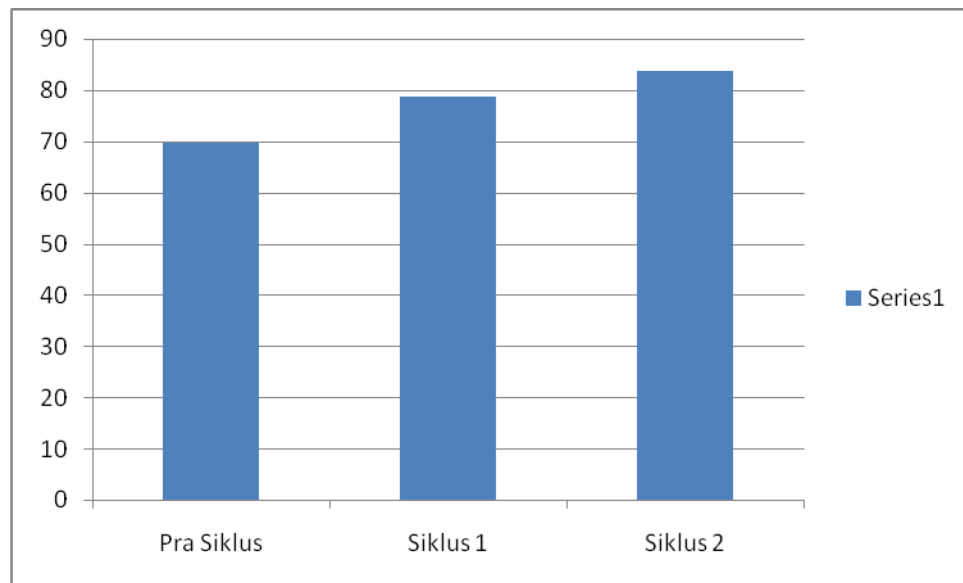
pembelajaran ansambel melalui metode *drill* dapat dilihat pada tabel 7, 8 dan grafik dibawah ini.

Tabel 7. Nilai Tes Pra siklus, Siklus I, dan Nilai Tes Siklus II

| NO | Nama | Pra siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|------------------------|--------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------|
| | Siswa | Rata-rata nilai | Keterangan | Rata-rata nilai | Keterangan | Rata-rata nilai | Keterangan |
| 1 | Responden 1 | 81 | Baik | 86 | Sangat Baik | 91 | Sangat Baik |
| 2 | Responden 2 | 68 | Kurang | 76 | Cukup | 81 | Baik |
| 3 | Responden 3 | 68 | Kurang | 76 | Cukup | 81 | Baik |
| 4 | Responden 4 | 68 | Kurang | 76 | Cukup | 81 | Baik |
| 5 | Responden 5 | 68 | Kurang | 76 | Cukup | 81 | Baik |
| 6 | Responden 6 | 68 | Kurang | 76 | Cukup | 81 | Baik |
| 7 | Responden 7 | 68 | Kurang | 76 | Cukup | 81 | Baik |
| 8 | Responden 8 | 69 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 9 | Responden 9 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 10 | Responden 10 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 11 | Responden 11 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 12 | Responden 12 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 13 | Responden 13 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 14 | Responden 14 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 15 | Responden 15 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 16 | Responden 16 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 17 | Responden 17 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 18 | Responden 18 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 19 | Responden 19 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 20 | Responden 20 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 21 | Responden 21 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 22 | Responden 22 | 86 | Sangat Baik | 91 | Sangat Baik | 95 | Sangat Baik |
| 23 | Responden 23 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 24 | Responden 24 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 25 | Responden 25 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 26 | Responden 26 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 27 | Responden 27 | 83 | Baik | 85 | Baik | 90 | Sangat Baik |
| 28 | Responden 28 | 68 | Kurang | 78 | cukup | 83 | Baik |
| 29 | Responden 29 | 68 | Kurang | 78 | cukup | 83 | Baik |
| 30 | Responden 30 | 68 | Kurang | 78 | cukup | 83 | Baik |
| 31 | Responden 31 | 69 | Kurang | 79 | cukup | 86 | Sangat Baik |
| 32 | Responden 32 | 70 | Kurang | 80 | Baik | 83 | Baik |
| 33 | Responden 33 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 34 | Responden 34 | 68 | Kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 35 | Responden 35 | 95 | Sangat Baik | 96 | Sangat Baik | 97 | Sangat Baik |
| 36 | Responden 36 | 69 | kurang | 79 | Cukup | 86 | Sangat Baik |
| 37 | Responden 37 | 68 | kurang | 78 | Cukup | 83 | Baik |
| 38 | Responden 38 | 69 | kurang | 79 | Cukup | 86 | Sangat Baik |
| Rata-rata kelas | | 69.7 | | 78.7 | | 83.7 | |

**Tabel 8. DAFTAR NILAI RATA- RATA SISWA KELAS V
PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGGUNAAN METODE *DRILL***

| NO | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|----|------------|----------|----------|
| 1 | 69,7 | 78,7 | 83,7 |



Gambar 13. Grafik rata- rata nilai siswa dari pra siklus sampai siklus 2

Pada tes siklus II nilai yang diperoleh sudah lebih baik daripada nilai tes siklus I. Rata-rata nilai tes siklus II adalah 83,7. Semua siswa sudah mendapat nilai diatas 80.

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan pengamatan, permainan instrumen musik dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* sudah meningkat pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Hal ini dilihat dari hasil permainan ansambel yang dilaksanakan dikelas.

C. Pembahasan

Pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* yang dilaksanakan di SD Negeri Kalasan 1, dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran maupun dari lembar observasi siswa dan guru. Langkah-langkah dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* yaitu persiapan, melaksanakan metode *drill*, dan menilai proses dan hasil pengamatan.

Dilihat dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa berlatih di kelas dengan kerja kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok instrumen musik diantaranya kelompok pianika 1, kelompok pianika 2, kelompok angklung melodi, kelompok angklung akor, dan kelompok perkusi (jimbe dan marakas). Pembentukan kelompok instrumen musik siswa berdasarkan dari pengamatan guru saat mengajar di kelas. Dalam sebuah kelompok siswa, terdiri dari empat sampai lima atau lebih orang siswa dengan tingkat kemampuan yang bervariasi yakni tinggi, sedang, rendah. Hal ini dilakukan karena pengelompokan secara heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung diantara anggota kelompok, serta memudahkan dalam pengelolaan kelas. Jika dalam sebuah kelompok belajar anggotanya terdiri dari siswa dengan kemampuan yang berbeda, maka siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang mempunyai kemampuan lebih rendah.

Pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* dimulai dengan guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran,

memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari dan lebih siap menghadapi pelajaran. Dalam kegiatan ini, sebagian siswa memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan arah pandangan siswa dan jawaban yang diberikan siswa secara langsung ketika guru memberikan pertanyaan. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada siklus I pada pertemuan pertama serta siklus II pada pertemuan pertama. Penyampaian materi dilakukan karena siswa masih banyak yang kesulitan dalam memainkan materi lagu.

Langkah-langkah dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* pada tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap ini persiapan yang dilakukan yaitu guru menentukan bahan belajar berupa partitur lagu O Ina Ni Keke yang akan dipelajari untuk dilatih. Kemudian setelah partitur lagu O Ina Ni Keke diberikan siswa bersama-sama guru menentukan kelompok masing-masing instrumen musik. Penentuan kelompok ini bertujuan agar siswa bisa memainkan instrumen musik yang akan dimainkan. Masih dalam tahap ini, persiapan yang perlu dilakukan yaitu guru membantu siswa untuk menyiapkan tempat, waktu dan instrumen musik yang digunakan untuk pembelajaran ansambel.

Langkah yang kedua yaitu melaksanakan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill*. Dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* ini terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran ansambel. Siswa dibagi dalam kelompok yaitu kelompok pianika 1, pianika 2, angklung melodi, angklung akor, dan kelompok perkusi (jimbe dan

marakas). Selanjutnya setelah siswa masuk ke dalam kelompok kemudian siswa berlatih membaca notasi secara bersama- sama satu kelas, setelah selesai membaca notasi lagu, selanjutnya siswa berlatih per kelompok mulai dari kelompok pianika sampai kelompok perkusi. Semua berlatih secara kelompok dengan bimbingan guru yang dilakukan secara berulang- ulang sampai siswa terlihat lancar memainkan lagu O Ina Ni Keke yang sudah dipersiapkan oleh guru. Selanjutnya setelah siswa selesai latihan per kelompok kemudian baru digabung semua instrumen musik menjadi sebuah ansambel. Latihan ansambel juga dilakukan dengan metode *drill* yaitu selalu di ulang- ulang lagu O I Na Ni Keke dari awal hingga akhir lagu, sampai seluruh siswa terlihat lancar dan baik memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel. Pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* dilakukan secara sederhana yaitu hanya dipentaskan di depan kelas.

Langkah ketiga metode pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* adalah mengecek permainan musik siswa dari hasil latihan serta melakukan penilaian terhadap permainan instrumen musik siswa. Setelah selesai mengecek permainan instrumen musik siswa guru melakukan penilaian terhadap proses permainan instrumen musik siswa baik dalam kelompok kelompok maupun ke dalam kelompok ansambel.

Metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berulang- ulang. Dengan metode pembelajaran ini siswa tertarik, senang dan bersemangat dalam belajar musik karena mereka dapat memperoleh hasil yang memuaskan setelah mengalami berulang kali latihan yaitu menghasilkan sebuah

ansambel yang baik. Siswa antusias mengikuti proses belajar menggunakan metode *drill* ini. Pembelajaran ansambel musik dengan metode *drill* siswa lebih cepat bisa memahami dan memainkan materi lagu yang dipelajari. Pembelajaran menggunakan metode ini membantu siswa untuk menganalisis dan memahami bagian- bagian lagu yang dirasa sulit untuk dimainkan. Dalam pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* juga terdapat kendala yaitu siswa bosan karena selalu diulang- ulang materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut guru meminta siswa per kelompok bergantian berlatih dengan guru, sedangkan kelompok yang dirasa sudah cukup latihannya guru meminta kelompok tersebut gentian mendengarkannya dan mengapresiasi permainan kelompok lain dengan cara member tepuk tangan.

Pada saat bermain ansambel, siswa dituntut untuk mampu saling bekerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Dalam permainan ansambel musik siswa diharapkan untuk saling membantu, saling berbagi pengetahuan yang dimiliki serta saling mengisi kekurangan masing-masing siswa dalam memainkan materi lagu yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa ada peningkatan keterampilan bermain instrumen musik siswa. Hal ini terlihat dari yang mengalami peningkatan dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik siswa. Peningkatan keterampilan bermain instrumen musik siswa tersebut ditandai dengan peningkatan penilaian diukur dengan menggunakan tes yang dilaksanakan pada

setiap akhir siklus. Dari hasil pembelajaran tersebut kita amati peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil tes pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* pada materi musik ansambel pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1 adalah 78,7 mengalami peningkatan menjadi 83,7 pada siklus II, dan permainan instrumen musik siswa yang semula belum lancar menjadi lebih lancar dan baik.

Pada siklus II penilaian siswa mengalami peningkatan yang cukup besar. Peningkatan hasil belajar terjadi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bermain instrumen musik meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *drill*. Kenaikan nilai siswa tidak terlepas dari usaha siswa untuk memperbaiki apa yang telah diusahakan dan didapatkannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi usaha atau kerja siswa adalah minat dan semangat siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

Semua data yang telah dideskripsikan diatas merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa semua hal yang telah diperoleh dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas V SD Negeri Kalasan 1 ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu diungkapkan, diantaranya, pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai gurunya sendiri. Hal ini menyulitkan bagi peneliti untuk mengadakan pengamatan terhadap para siswa

secara langsung. Untuk itu peneliti dibantu oleh seorang kolaborator sekaligus sebagai pengamat.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *drill* dalam pembelajaran ansambel dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai pra siklus, siklus I, dan siklus 2. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil tes evaluasi yang dilakukan siswa pada pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang dicapai siswa yang dilihat dari rata-rata pelaksanaan penelitian, yaitu pada Pra - siklus, rata-rata yang di capai siswa sebesar 69,7 ; pada siklus pertama rata-rata yang dicapai siswa sebesar 78,7 ; pada siklus kedua rata-rata yang dicapai siswa sebesar 83,7.

Dengan memperhatikan peningkatan rata-rata yang dicapai siswa dari pelaksanaan pra - siklus sampai dengan pelaksanaan siklus ke II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran ansambel dapat meningkatkan keterampilan bermain instrumen musik siswa kelas V SD Negeri Kalasan 1.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan pembelajaran ansambel dengan penggunaan metode *drill* dan dijadikan salah satu alternatif dalam variasi pembelajaran. Selain itu, rencana tindak lanjut setelah penelitian adalah akan menerapkan, mengembangkan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode *drill* agar penggunaannya menjadi menjadi lebih efektif, sehingga pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru untuk dapat lebih meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam bermain instrumen musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA 3 Untuk Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi ; Suhardjono ; Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bakar, Zharif, Naufal. 2008. *Mengenal Seni Musik Nusantara*. Surakarta : PT. Widya Duta Grafika.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- BSNP. 2006.” Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah “,<http://elektronika.unp.ac.id/wp-content/uploads/2008/11/panduanktsp.pdf> .Diunduh pada tanggal 12 September 2012.
- Budiningsih, Acri.C.2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi proyek pendidikan tenaga akademik. 1996. *Musik dan Anak 2*. Jakarta : Depdikbud.
- _____. 1974. *Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak-anak*. Proyek konservatori DKI Jakarta . Jakarta : Depdikbud.
- _____.1983. *Pedoman guru seni musik Sekoah Dasar*. Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar. Jakarta : Depdikbud.
- _____.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djajadisastra, Jusuf. 1982. *Metode- Metode Mengajar 1*. Bandung : Angkasa.
- Hamalik, Oemar.1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Heinich, et al .1996. *Instuctional Media And Technologies For Learning (5th ed)*. Englewood Cliffs, New Jersey: A Simon & Schuster Company.

Hidayat, Arif. 2012. "*Pengertian Marakas*". <http://www.elbirtus.info/2012/08/pengertian-marakas.html>. Diunduh pada tanggal 26 september 2012.

<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/pengertian-keterampilan.html> Diunduh pada tanggal 21 april 2013.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2293389-pengertian-bermain/>. Diunduh pada tanggal 21 April 2013.

Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. Depdikbud.

_____; Mahmud A.T. 1981. *Musik 4 untuk SPG Kelas II*. C.V. Titik Terang. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Montolalu, B.E.F., Dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Mudjilah, Hanna Sri. 2004. *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Mukmin, N.2004. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana (UNY)

Murtono, Sri Dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor :Yudhistira.

Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.

N. K.,Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Nurhani, Hani dan Nurllelawati, Tita. 2008. *Instrumen musik Lengkap*. Surakarta: PT Widya Duta Grafika.

Poerwadarminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.

Rumongso, Byar. 2012. "*Pembelajaran Musik Untuk Anak SD*". <http://byar-rumongso.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-musik-untuk-anak-sd.html>. Diunduh pada tanggal 26 September 2012.

- Safrina, Rien. 1998/1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Depdikbud.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Seputarinfomusik. 2012. "Asal-usul instrumen musik Jimbe". <http://seputarinfomusik.blogspot.com/2012/04/asal-usul-alat-musik-jimbe.html> Diunduh pada tanggal 25 September 2012.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Subagyo, Fasih dan Purnomo, Wahyu. 2010. *Terampil Bermusik Untuk SMP dan MTs*. Jakarta : PT Wangsa Jatra Lestari.
- Sudjana, Nana. 1996. *CBSA Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sujoko, 2009. "Ansambel Musik Sekolah Sebagai Model Dalam Pengembangan Musik Melayu di SMP" [Http://sujokopn.blogspot.com/2009/11/ansambel-musik-sekolah-sebagai-model.html](http://sujokopn.blogspot.com/2009/11/ansambel-musik-sekolah-sebagai-model.html). Diunduh pada tanggal 6 Juni 2012.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Syah, Imam. 2010. "Pendidikan seni Musik di SD". [Http://www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Diunduh pada tanggal 6 Juni 2012.
- Teguh, Imam. 2012. "Belajar Jimbe Tali". <http://imam-teguh-priyatmudin.blogspot.com/2012/08/belajar-jimbetali.html> Diunduh pada tanggal 25 September 2012.
- Tim. 1978. *Metode Pendidikan Seni Musik untuk Sekolah Dasar dan Sekoh Menengah Pertama*. Proyek Pengembangan sarana Pendidikan Kesenian. Jakarta : Depdikbud
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)Teori dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.

Vembriarto, S.T. 1981. *Pendidikan Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Paramita.

Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI KALASAN 1

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2x35 menit

Pertemuan/ siklus : 1 (Pertama)/ satu

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar : Memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana dalam bentuk ansambel

Indikator :

- Memahami cara memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

Indikator Pencapaian

- Dapat memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

II. Materi Pembelajaran

- Memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel dengan baik

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Drill

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Waktu | Ket |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali dengan berdoa, absensi siswa• Guru memberi apersepsi tentang permainan sebuah ansambel | 3 menit 5 menit | |
| Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan cara bermain alat musik dan menjelaskan bermain musik dengan ansambel dengan baik• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang terbagi menjadi 4 kelompok. 1. Kelompok pianika, 2. Kelompok angklung, 3. kelompok marakas, dan 4. kelompok jimbe sehingga menjadi sebuah kelompok ansambel musik• Guru menginstruksikan kepada setiap siswa untuk membaca notasi lagu O Ina Ni Keke secara bersama-sama dengan cara berulang-ulang | 10menit 10 menit 5 menit | kreatif, kerjasama |

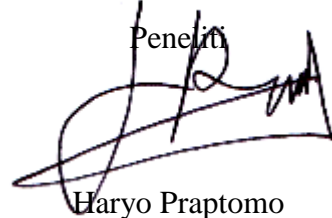
| | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara kelompok masing- masing alat musik. | 15 menit | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Setelah masing- masing kelompok memainkan lagu O Ina Ni Keke, kemudian guru menginstruksikan kembali untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel, dan dilakukan secara berulang- ulang sampai siswa bermain musik dengan baik. | 15menit | |
| Kegiatan Penutup : | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil permainan alat musik dalam bentuk ansambel | 5 menit | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan salam | 2 menit | |

V. Sumber Belajar
Partitur lagu O Ina Ni Keke

VI. Alat
Pianika, angklung, jimbe, marakas.

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Peneliti



Haryo Prptomono

NIM. 07208244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI KALASAN 1

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2x35 menit

Pertemuan/ siklus : 2 (kedua)/ satu

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar : Memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana dalam bentuk ansambel

Indikator :

- Memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran siswa dapat :

- Memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel

II. Materi Pembelajaran

- Pengambilan nilai permainan masing- masing instrumen musik dalam bentuk ansambel

III. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi

- Ceramah
- Drill

IV. Indikator pencapaian

Dapat memainkan lagu O Ina Ni Keke dengan baik dan benar

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Waktu | Ket |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------|
| Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali dengan berdoa, absensi siswa | 5 menit | |
| Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Guru member pengarahan tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan • Guru meminta siswa maju per kelompok instrumen musik untuk memulai pengambilan nilai • Setelah selesai per kelompok guru meminta siswa untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel untuk pengambilan nilai. | 5 menit 50 menit | Kemandirian, kreatif |
| Kegiatan Penutup : <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi masukan terhadap hasil pengambilan nilai | 10 menit | |

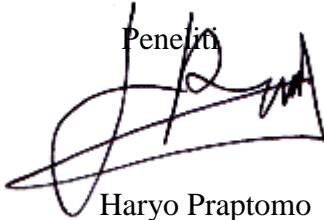
VI. Sumber Belajar

Partitur Lagu O Ina Ni Keke

VII. Alat

Pianika, Angklung, Jimbe, Marakas, Keyboard

Yogyakarta, 27 Oktober 2012

Peneliti


Haryo Prptomono
NIM. 07208244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI KALASAN 1

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2x35 menit

Pertemuan/ siklus : 1 (Pertama)/ 2 (Dua)

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar : Memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana dalam bentuk ansambel

Indikator :

- Memahami cara memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

Indikator Pencapaian

- Dapat memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

II. Materi Pembelajaran

- Memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel dengan baik

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Drill

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Waktu | Ket |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------|
| Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali dengan berdoa, absensi siswa• Guru mengulas tentang pengambilan nilai minggu lalu | 3 menit 5 menit | |
| Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan cara bermain alat musik dan menjelaskan bermain musik ansambel dengan baik. Baik dari ekspresinya maupun sikapnya• Guru menginstruksikan kembali kepada siswa untuk membaca notasi lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dengan cara berulang- ulang.dengan sikap yang baik dan benar.• Guru kembali menginstruksikan kepada siswa untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara kelompok masing- masing alat musik.dengan ekspresi dan sikap memainkan alat musik yang baik dan benar.• Setelah masing- masing kelompok memainkan lagu O Ina Ni Keke, kemudian | 10menit 10 menit 15 menit | kreatif, kerjasama |

| | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--|
| guru menginstruksikan kembali untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel,dengan ekspresi dan sikap yang baik pada saat memainkan alat musik. dan dilakukan secara berulang- ulang sampai siswa menguasai lagu, ekspresi maupun sikap bermain musik dengan baik. | 20 menit | |
| Kegiatan Penutup : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil permainan alat musik dalam bentuk ansambel • Guru menutup pelajaran dengan salam | 5 menit 2 menit | |

V. Sumber Belajar
Partitur lagu O Ina Ni Keke

VI. Alat
Pianika, angklung, jimbe, marakas.

Yogyakarta, 3 November 2012

Peneliti

 Haryo Praptomo
 NIM. 07208244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI KALASAN 1

Mata Pelajaran : Seni Musik

Kelas/Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2x35 menit

Pertemuan/ siklus : 2 (kedua)/ 2(Dua)

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar : Memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana dalam bentuk ansambel

Indikator :

- Memainkan alat musik pianika, angklung, marakas, dan jimbe dalam bentuk ansambel

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran siswa dapat :

- Memainkan lagu O Ina Ni Keke dalam bentuk ansambel

II. Materi Pembelajaran

- Pengambilan nilai permainan masing- masing instrumen musik dalam bentuk ansambel

III. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Ceramah
- Drill

IV. Indikator pencapaian

Dapat memainkan lagu O Ina Ni Keke dengan baik dan benar

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Waktu | Ket |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">Guru mengawali dengan berdoa, absensi siswa | 5 menit | |
| Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none">Guru memberi pengarahan tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukanGuru meminta siswa maju per kelompok instrumen musik untuk memulai pengambilan nilaiSetelah selesai per kelompok guru meminta siswa untuk memainkan lagu O Ina Ni Keke secara bersama- sama dalam bentuk ansambel untuk pengambilan nilai. | 5 menit 50 menit | Kemandirian, kreatif |
| Kegiatan Penutup : <ul style="list-style-type: none">Guru memberi masukan terhadap hasil pengambilan nilai | 10 menit | |

VI. Sumber Belajar

Partitur Lagu O Ina Ni Keke

VII. Alat

Pianika, Angklung, Jimbe, Marakas, Keyboard

Yogyakarta, 10 November 2012

Penditi

Haryo Praptomo
NIM. 07208244001

LAMPIRAN 2

Partitur Lagu 0 Ina Ni Keke

● INA NI KEKE

Keyboard

Angklung melodi

Angklung akord

Pianika

Marakas

Jimbe

The musical score is written for six instruments in 4/4 time. The Keyboard part consists of a treble and bass staff. The Angklung melodi and Pianika parts are on single staves. The Angklung akord part is on a single staff with chords. The Marakas part is on a single staff with a rhythmic pattern. The Jimbe part is on a single staff with a rhythmic pattern.

This musical score is written for piano and guitar. It consists of eight staves. The first two staves are for the piano, with a brace on the left. The remaining six staves are for the guitar. The score is divided into two endings, labeled '1.' and '2.', by a double bar line. The first ending leads to the second ending. The piano part features a melody in the right hand and a bass line in the left hand. The guitar part features a melody in the treble clef and a bass line in the bass clef. The score includes various musical notations such as notes, rests, and bar lines.

1. 2.

A handwritten musical score for piano and guitar, consisting of eight staves. The first two staves are for the piano, with a brace on the left. The piano part features a complex melody in the right hand and a more rhythmic accompaniment in the left hand. The next three staves are for the guitar, with a single melodic line. The final three staves are for the guitar, featuring a dense, fast-paced tremolo or arpeggiated pattern in the upper register and a rhythmic accompaniment in the lower register. The score is written in black ink on white paper.

This musical score is written for piano and strings. It features a grand staff at the top with treble and bass clefs, and a lower section with two staves, likely for strings. The score is divided into two main sections, labeled '1.' and '2.', which are first and second endings. The first ending is marked with a double bar line and a repeat sign. The second ending is marked with a double bar line and a repeat sign. The piano part includes a variety of note values, including eighth and sixteenth notes, and rests. The string part includes a variety of note values, including eighth and sixteenth notes, and rests. The score is written in a standard musical notation style.

LAMPIRAN 3

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Pertemuan ke 1 siklus I

Hari / tanggal : Sabtu / 20 Oktober 2012

Materi : Musik ansambel lagu O Ina Ni Keke

- Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran
- Jumlah siswa yang cukup banyak (33) cukup menyulitkan untuk diarahkan namun, karena secara keseluruhan tertarik pada pembelajaran tetap dapat diatur dengan tertib meskipun waktunya cukup lama (15 menit)
- Tidak ada kendala yang cukup berarti selama pembelajaran kecuali keterbatasan ruangan. Seharusnya pembelajaran dilaksanakan di ruangan yang cukup luas namun hanya dapat di ruang kelas yang penuh dengan meja dan alat tulis lain.

Catatan Lapangan 2

Pertemuan ke 2 siklus I

Hari / tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2012

Materi : Ansambel musik lagu O Ina Ni Keke

Evaluasi siklus satu cukup baik meskipun belum kompak seluruhnya terlihat saat evaluasi per kelompok khususnya angklung melodi belum kompak memainkan melodi. Namun jika evaluasi dilakukan bersama sudah baik dan satu sama lain saling menutupi

Catatan Lapangan 3

Pertemuan ke 1 siklus II

Hari / tanggal : Sabtu, 3 November 2012

Materi : Ansambel musik lagu O Ina Ni Keke

Guru memberi apersepsi dengan menggunakan hasil evaluasi sebelumnya, dilanjutkan pengarahannya untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya.

Penampilan ansambel musik sudah lebih baik dari sebelumnya.

Catatan Lapangan 4

Pertemuan ke 2 siklus II

Hari / tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Materi : Ansambel Musik

Masing- masing kelompok instrumen musik mulai dari pianika, angklung melodi, angklung akor, perkusi, secara keseluruhan permainan bermain instrument musik dan penilaiannya semakin baik.

LAMPIRAN 4

Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1

Pokok Bahasan : Musik Ansambel

Kelas : V

Hari/tanggal : Sabtu, 20-10-2012

Nama Guru : Haryo Praptomo

Siklus/pertemuan : satu (1)/ pertama (1)

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (✓) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Orientasi siswa pada masalah | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memeriksa kesiapan siswa | ✓ | | |
| | | Menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | ✓ | | |
| | | Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill | | ✓ | |
| | | Menyampaikan apersepsi berkaitan dengan materi pembelajaran | ✓ | | |
| | | Memotivasi siswa dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari | ✓ | | |

| No. | Tahap pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 2. | Pengorganisasi an siswa untuk meneliti | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, menurut alat musik yang dimainkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan satu bahan lagu untuk dilatih. | ✓ | | |
| | | Memberitahu siswa alokasi waktu untuk berlatih | | ✓ | |
| 3. | Pembimbingan penyelidikan siswa | Siswa berlatih dengan kelompoknya masing-masing | ✓ | | |
| | | Guru membimbing kelompok siswa dalam berlatih. | ✓ | | |
| | | Selama tahap pembimbingan guru mengecek siswa satu persatu. | ✓ | | |
| | | Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau latihan siswa | ✓ | | |
| | | Siswa selesai berlatih tepat waktu. | ✓ | | |
| 4. | Pengembangan dan penyajian hasil karya | Membimbing siswa untuk mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| | | Mengingatkan siswa untuk memperhatikan kelompok lain yang sedang praktik depan kelas. | ✓ | | |
| | | Guru bersama siswa memberikan aplause (tepuk tangan) kepada kelompok yang sudah mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| 5. | Analisis dan evaluasi proses | Memberi evaluasi terhadap praktik yang | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|
| | pemecahan masalah | telah dilaksanakan. | | | |
| | | Guru mengontrol kelas dengan baik | ✓ | | |
| | | Membimbing siswa untuk membuat simpulan dari materi yang sudah dipraktikkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan tugas kepada siswa | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 20 Oktober 2012
Observer,



Uswatun Khasanah

LEMBAR OBSERVASI GURU

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1

Pokok Bahasan : Ansambel Musik

Kelas : V (Lima)

Hari/tanggal : Sabtu/ 27- Oktober 2012

Nama Guru : Haryo Praptomo

Siklus/pertemuan : 1 / 2

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (✓) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Orientasi siswa pada masalah | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memeriksa kesiapan siswa | ✓ | | |
| | | Menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | ✓ | | |
| | | Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill | ✓ | | |
| | | Menyampaikan apersepsi berkaitan dengan materi pembelajaran | ✓ | | |
| | | Memotivasi siswa dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari | ✓ | | |

| No. | Tahap pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 2. | Pengorganisasi an siswa untuk meneliti | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, menurut alat musik yang dimainkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan satu bahan lagu untuk dilatih. | ✓ | | |
| | | Memberitahu siswa alokasi waktu untuk berlatih | ✓ | | |
| 3. | Pembimbingan penyelidikan siswa | Siswa berlatih dengan kelompoknya masing-masing | ✓ | | |
| | | Guru membimbing kelompok siswa dalam berlatih. | ✓ | | |
| | | Selama tahap pembimbingan guru mengecek siswa satu persatu. | ✓ | | |
| | | Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau latihan siswa | ✓ | | |
| | | Siswa selesai berlatih tepat waktu. | ✓ | | |
| 4. | Pengembangan dan penyajian hasil karya | Membimbing siswa untuk mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| | | Mengingatkan siswa untuk memperhatikan kelompok lain yang sedang praktik depan kelas. | ✓ | | |
| | | Guru bersama siswa memberikan aplause (tepuk tangan) kepada kelompok yang sudah mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| 5. | Analisis dan evaluasi proses | Memberi evaluasi terhadap praktik yang | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|
| | pemecahan masalah | telah dilaksanakan. | | | |
| | | Guru mengontrol kelas dengan baik | ✓ | | |
| | | Membimbing siswa untuk membuat simpulan dari materi yang sudah dipraktikkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan tugas kepada siswa | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 27 Oktober 2012
Observer,



Uswatun Khasanah

LEMBAR OBSERVASI GURU

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1

Pokok Bahasan : Ansambel Musik

Kelas : V (Lima)

Hari/tanggal : Sabtu/03- November 2012

Nama Guru : Haryo Praptomo

Siklus/pertemuan : 2 / 1

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (✓) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Orientasi siswa pada masalah | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memeriksa kesiapan siswa | ✓ | | |
| | | Menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | ✓ | | |
| | | Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill | ✓ | | |
| | | Menyampaikan apersepsi berkaitan dengan materi pembelajaran | ✓ | | |
| | | Memotivasi siswa dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari | ✓ | | |

| No. | Tahap pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 2. | Pengorganisasi an siswa untuk meneliti | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, menurut alat musik yang dimainkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan satu bahan lagu untuk dilatih. | ✓ | | |
| | | Memberitahu siswa alokasi waktu untuk berlatih | ✓ | | |
| 3. | Pembimbingan penyelidikan siswa | Siswa berlatih dengan kelompoknya masing-masing | ✓ | | |
| | | Guru membimbing kelompok siswa dalam berlatih. | ✓ | | |
| | | Selama tahap pembimbingan guru mengecek siswa satu persatu. | ✓ | | |
| | | Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau latihan siswa | ✓ | | |
| | | Siswa selesai berlatih tepat waktu. | ✓ | | |
| 4. | Pengembangan dan penyajian hasil karya | Membimbing siswa untuk mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| | | Mengingatkan siswa untuk memperhatikan kelompok lain yang sedang praktik depan kelas. | ✓ | | |
| | | Guru bersama siswa memberikan aplause (tepuk tangan) kepada kelompok yang sudah mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| 5. | Analisis dan evaluasi proses | Memberi evaluasi terhadap praktik yang | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|
| | pemecahan masalah | telah dilaksanakan. | | | |
| | | Guru mengontrol kelas dengan baik | ✓ | | |
| | | Membimbing siswa untuk membuat simpulan dari materi yang sudah dipraktikkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan tugas kepada siswa | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 3 November 2012
Observer,



Uswatun Khasanah

LEMBAR OBSERVASI GURU

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1

Pokok Bahasan : Ansambel Musik

Kelas : V (Lima)

Hari/tanggal : Sabtu/ 10- Oktober 2012

Nama Guru : Haryo Praptomo

Siklus/pertemuan : 2 / 2

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (✓) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Orientasi siswa pada masalah | Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memeriksa kesiapan siswa | ✓ | | |
| | | Menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | ✓ | | |
| | | Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran ansambel melalui penggunaan metode drill | ✓ | | |
| | | Menyampaikan apersepsi berkaitan dengan materi pembelajaran | ✓ | | |
| | | Memotivasi siswa dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari | ✓ | | |

| No. | Tahap pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | | Keterangan |
|-----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | | Ya | Tidak | |
| 2. | Pengorganisasi an siswa untuk meneliti | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, menurut alat musik yang dimainkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan satu bahan lagu untuk dilatih. | ✓ | | |
| | | Memberitahu siswa alokasi waktu untuk berlatih | ✓ | | |
| 3. | Pembimbingan penyelidikan siswa | Siswa berlatih dengan kelompoknya masing-masing | ✓ | | |
| | | Guru membimbing kelompok siswa dalam berlatih. | ✓ | | |
| | | Selama tahap pembimbingan guru mengecek siswa satu persatu. | ✓ | | |
| | | Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau latihan siswa | ✓ | | |
| | | Siswa selesai berlatih tepat waktu. | ✓ | | |
| 4. | Pengembangan dan penyajian hasil karya | Membimbing siswa untuk mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| | | Mengingatkan siswa untuk memperhatikan kelompok lain yang sedang praktik depan kelas. | ✓ | | |
| | | Guru bersama siswa memberikan aplause (tepuk tangan) kepada kelompok yang sudah mempraktikkan hasil latihannya. | ✓ | | |
| 5. | Analisis dan evaluasi proses | Memberi evaluasi terhadap praktik yang | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|
| | pemecahan masalah | telah dilaksanakan. | | | |
| | | Guru mengontrol kelas dengan baik | ✓ | | |
| | | Membimbing siswa untuk membuat simpulan dari materi yang sudah dipraktikkan. | ✓ | | |
| | | Memberikan tugas kepada siswa | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 10 November 2012
Observer,



Uswatun Khasanah

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1 Hari/tanggal : Sabtu, 20- 10- 2012
Kelas : V (lima) Siklus/pertemuan: Satu /Pertama
Pokok bahasan : Musik ansambel

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (✓) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa memulai pelajaran dengan tertib. | ✓ | | |
| 2. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan bersemangat | ✓ | | |
| 3. | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan. | ✓ | | |
| 4. | Selama pembelajaran berlangsung siswa fokus pada pelajaran | ✓ | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. | ✓ | | |
| 6. | Siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru | ✓ | | |
| 7 | Siswa berlatih memainkan instrumen musik dengan sungguh- sungguh. | ✓ | | |
| 8. | Siswa aktif melakukan arahan guru | ✓ | | |
| 9. | Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran ansambel | ✓ | | |

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 10 | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru. | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Observer,



Uswatun Khasanah

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1 Hari/tanggal : Sabtu, 27- 10- 2012
Kelas : V (lima) Siklus/pertemuan: Satu/ Dua
Pokok bahasan : Musik ansambel

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (✓) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa memulai pelajaran dengan tertib. | ✓ | | |
| 2. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan bersemangat | ✓ | | |
| 3. | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan. | ✓ | | |
| 4. | Selama pembelajaran berlangsung siswa fokus pada pelajaran | ✓ | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. | ✓ | | |
| 6. | Siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru | ✓ | | |
| 7 | Siswa berlatih memainkan instrumen musik dengan sungguh- sungguh. | ✓ | | |
| 8. | Siswa aktif melakukan arahan guru | ✓ | | |

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 9. | Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran ansambel | ✓ | | |
| 10 | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru. | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 27 Oktober 2012

Observer,



Uswatun Khasanah

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1 Hari/tanggal : Sabtu, 03- 11- 2012

Kelas : V (lima) Siklus/pertemuan: Dua/ Satu

Pokok bahasan : Ansambel musik lagu O Ina Ni Keke

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (√) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa memulai pelajaran dengan tertib. | ✓ | | |
| 2. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan bersemangat | ✓ | | |
| 3. | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan. | ✓ | | |
| 4. | Selama pembelajaran berlangsung siswa fokus pada pelajaran | ✓ | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. | ✓ | | |
| 6. | Siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru | ✓ | | |
| 7 | Siswa berlatih memainkan instrumen musik dengan sungguh- sungguh. | ✓ | | |
| 8. | Siswa aktif melakukan arahan guru | ✓ | | |

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 9. | Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran ansambel | ✓ | | |
| 10 | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru. | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 03 November 2012

Observer,



Uswatun Khasanah

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGUNAAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD N Kalasan 1 Hari/tanggal : Sabtu, 10- 11- 2012
Kelas : V (lima) Siklus/pertemuan: Dua/ Dua
Pokok bahasan : Musik ansambel

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer, pada saat pembelajaran (kegiatan tatap muka) berlangsung.
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda check (√) di bawah kolom-kolom keterlaksanaan, untuk tiap-tiap langkah pembelajaran. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom keterangan.

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa memulai pelajaran dengan tertib. | ✓ | | |
| 2. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan bersemangat | ✓ | | |
| 3. | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan. | ✓ | | |
| 4. | Selama pembelajaran berlangsung siswa fokus pada pelajaran | ✓ | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. | ✓ | | |
| 6. | Siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru | ✓ | | |
| 7 | Siswa berlatih memainkan instrumen musik dengan sungguh- sungguh. | ✓ | | |
| 8. | Siswa aktif melakukan arahan guru | ✓ | | |

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 9. | Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran ansambel | ✓ | | |
| 10 | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru. | ✓ | | |

Catatan:

Yogyakarta, 10 November 2012

Observer,



Uswatun Khasanah

LAMPIRAN 6

Foto Penelitian



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)



(Haryo 2012)

LAMPIRAN 7

**Masukan dan Saran dari *Expert*
tentang instrumen penelitian**

Yogyakarta, 13 Mei 2013

Hal : Permohonan Menjadi Ahli *Expert*

Kepada Yth.
Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.
Guru SD Negeri Kalasan 1
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode Drill di SD Negeri Kalasan 1”, maka dengan ini saya,

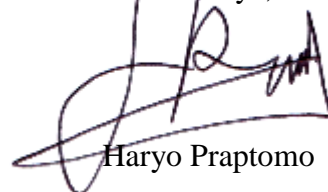
| | |
|---------|-------------------------|
| Nama | : Haryo Praptomo |
| NIM | : 07208244001 |
| Jurusan | : Pendidikan Seni Musik |

mohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi ahli *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya.

Adapun instrumen penelitian untuk divalidasi serta lembar komentar, saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi ahli *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya, diucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Haryo Praptomo

MASUKAN DAN SARAN DARI *EXPERT* TENTANG INSTRUMEN PENELITIAN

A. MASUKAN

Instrumen penelitian yang digunakan baru secara klasikal / kelompok belum dilakukan secara perorangan, jika dilakukan secara perorangan mungkin akan memakan banyak waktu.

B. SARAN

Instrumen penelitian yang digunakan bisa digunakan dengan evaluasi diri atau angket.

Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penelitian *layak* digunakan *tanpa revisi*
- ☐ Instrumen penelitian *layak* digunakan *dengan revisi*
- ☐ Instrumen penelitian *tidak layak* digunakan

*) pilih yang sesuai

Kalasan, 13 Mei 2013

Expert,



(Uswatun Khasanah)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uswatun Khasanah
Unit Kerja : SD Negeri Kalasan 1
Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Haryo Praptomo
NIM : 07208244001

Telah mengadakan penelitian “ Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode *Drill* Di SD Negeri Kalasan 1”, dan saya benar- benar menjadi kolaborator dan memvalidasi instrumen penelitian yang telah dilaksanakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 8 april 2013

Yang menyatakan



(Uswatun Khasanah)

LAMPIRAN 8

Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 444/UN34.12/PSM/X/2012

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Haryo Praptomo

No. Mhs. : 07208244001

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SD Negeri Kalasan I, Sleman, Yogyakarta

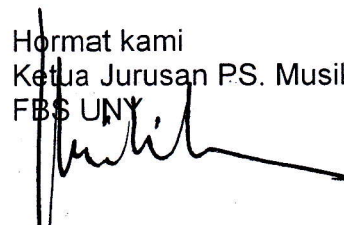
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Instrumen Musik
Dalam Pembelajaran Ansambel Melalui Penggunaan Metode
Drill di SD Negeri Kalasan I

Pelaksanaan : Oktober – November 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan P.S. Musik
FBS UNY


T. Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1029/UN.34.12/PP/X/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Oktober 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

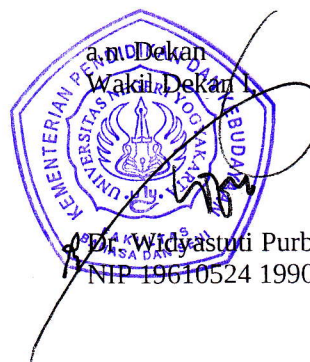
Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik dalam Pembelajaran Ansambel melalui Penggunaan Metode Drill di SD Negeri Kalasan I

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HARYO PRAPTOMO
NIM : 07208244001
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Msuik
Waktu Pelaksanaan : Oktober – November 2012
Lokasi Penelitian : SD Negeri Kalasan I

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kepala SD Negeri Kalasan I

LAMPIRAN 9

Surat Keterangan Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8267/V/10/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
Tanggal : 10 Oktober 2012
Nomor : 1029/UN.34.12/PP/X/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HARYO PRAPTOMO NIP/NIM : 07208244001
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN MUSIK DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI PENGGUNAAN METODE DRILL DI SD NEGERI KALASAN 1
Lokasi : SD NEGERI KALASAN 1 Kec. KALASAN, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 11 Oktober 2012 s/d 11 Januari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

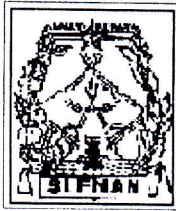


Hendar Susilowati, SH

NIP. 19680120 198603 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2783 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/8267/V/10/2012
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 11 Oktober 2012

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HARYO PRAPTOMO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07208244001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Banjarsari Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jateng.
No. Telp / HP : 085643587325
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN
MUSIK DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MELALUI
PENGUNAAN METODE DRILL DI SD NEGERI KALASAN 1**
Lokasi : SD Negeri Kalasan 1
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 Oktober 2012 s/d 11 Januari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Oktober 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Kepala SD Negeri Kalasan 1
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KALASAN 1
Alamat: Krajan Tirtomartani Kalasan Sleman Kode Pos 55571, Telp 498201

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

No : /SP/Kls/V / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Kalasan 1, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman :

| | |
|------------|-------------------------|
| Nama | : SARJONO S.Pd.SD |
| NIP | : 19641001 198604 1 002 |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SD N Kalasan 1 |

, memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

| | |
|----------------|---------------------------------------------------|
| Nama | : HARYO PRAPTOMO |
| NIM | : 07208244001 |
| Fakultas/ Univ | : FBS UNY |
| Alamat | : Banjarsari Kebondalem Kidul Prambanan Klaten |

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Kalasan, 15 Oktober 2012

Kepala Sekolah



SARJONO S.Pd SD

NIP. 19641001 198604 1 002